

**PERSEPSI DAN KEPUASAN SISWA  
TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR  
DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Noviari Cahyaningsih  
NIM 09101241005

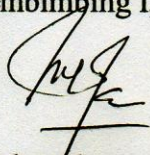
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2013**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Persepsi dan Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta**” yang disusun oleh Noviani Cahyaningsih, NIM 09101241005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

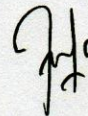


MM. Wahyuningrum, MM.

NIP 19571021 198403 2 001

Yogyakarta, September 2013

Pembimbing II,



Meilina Bustari, M.Pd.

NIP. 19730502 199802 2 001



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan,



Noviari Cahyaningsih

NIM 09101241005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERSEPSI DAN KEPUASAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Noviari Cahyaningsih, NIM 09101241005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 September 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
MM. Wahyuningrum, MM.	Ketua Penguji		9/13 9/10
Tina Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		9/13 9/10
Fathur Rahman, M. Si.	Penguji Utama		7/13 7/10
Meilina Bustari, M. Pd.	Penguji Pendamping		9/13 9/10

Yogyakarta, ..2.1.OCT...2013  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001



## **MOTTO**

“Allah tidak akan mengubah kehidupan suatu kaum kecuali mereka itu mau mengubah dirinya”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”

(QS. Al-Baqarah: 185)

Pelajaran dalam hidup yang tak akan terlupakan: “jangan pernah menunda sesuatu untuk dikerjakan”

(Adera)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dorongan moril maupun materil.
2. Kakak-kakakku
3. Almameterku Universitas Negeri Yogyakarta
4. Nusa, Bangsa dan Agama



**PERSEPSI DAN KEPUASAN SISWA  
TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR  
DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA**

Oleh  
Noviari Cahyaningsih  
NIM 09101241005

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta; dan (2) tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 312 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk validitas data menggunakan validitas butir, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan mendeskripsikan data melalui pengukuran nilai sentral mean (rerata) dan standar deviasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) secara keseluruhan persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori positif; dan (2) secara keseluruhan tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar berada dalam kategori memuaskan.

Kata kunci: *persepsi siswa, kepuasan siswa, penggunaan fasilitas belajar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang berasal dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Wahyuningrum, M. Pd. dan Ibu Meilina Bustari, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Fathur Rahman, M. Si. selaku penguji utama dan Ibu Tina Rahmawati, M. Pd. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran kepada penulis.
5. Orang tua, kedua kakak saya beserta keluarga kecilnya yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Sahabat-sahabat (Baiti, Aah, Annisa, Inem, Doim, dan Ana) yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman MP angkatan 2009 kelas A (seluruh anggota Grup MajuMundur Berprinsip) yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan pertemanan dari awal masa perkuliahan, khususnya Siti Fitria, Andita, Pur, Rodi, Winda, Sasti, Zie, Sha, Manshur, Yaris, Ade, Yuli, dan Arif B.



8. Teman-teman MP angkatan 2009 kelas B khususnya Diana, Melya, Tito, Jun, Melon, Vera, dan Siska.
9. Alumni AP 2008 (Kakak Sukri dan Mbak Idha) yang selalu memberikan motivasi dari awal memulai penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan motivasinya yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Semoga atas bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis,



Noviari C.

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Persepsi .....	12
1. Pengertian Persepsi .....	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
B. Konsep Kepuasan Siswa .....	14
1. Pengertian Kepuasan Siswa .....	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa .....	15



C. Konsep Fasilitas Belajar .....	20
1. Pengertian Fasilitas Belajar .....	20
2. Fungsi Fasilitas Belajar .....	20
3. Ruang Lingkup Fasilitas Belajar .....	22
D. Manajemen Fasilitas Belajar.....	26
1. Pengertian Manajemen Fasilitas Belajar .....	26
2. Tujuan Manajemen Fasilitas Belajar .....	27
3. Prinsip-prinsip Manajemen Fasilitas Belajar .....	28
4. Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Belajar .....	30
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
F. Kerangka Berfikir .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta .....	57
2. Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta.....	59

C. Keterbatasan Penelitian .....	60
----------------------------------	----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	61
--------------------	----

B. Saran.....	62
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA .....	63
----------------------	----

LAMPIRAN .....	67
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Siswa SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta.....	42
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen .....	46
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
Tabel 5. Kategorisasi Skor Penelitian .....	50
Tabel 6. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	53
Tabel 7. Panduan Perhitungan Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar.....	53
Tabel 8. Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	54
Tabel 9. Statistik Deskriptif Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar.....	55
Tabel 10. Panduan Perhitungan Kategorisasi Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar.....	56
Tabel 11. Kategorisasi Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Data Hasil Pra Observasi.....	67
A. Laporan Bulanan SMP N 2 Yogyakarta .....	67
B. Laporan Bulanan SMP N 10 Yogyakarta .....	70
Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	72
A. Kisi-kisi Instrumen .....	72
B. Angket Uji Coba.....	85
C. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	89
D. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	90
E. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	91
F. Uji Validitas Variabel Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	92
G. Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar .....	93
Lampiran 3. Hasil Penelitian .....	94
A. Angket Penelitian .....	94
B. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	98
C. Analisis Deskriptif Data.....	104
Lampiran 4. Surat Perizinan Penelitian.....	105



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yang nantinya dapat membentuk kepribadian agar berwawasan luas dan memiliki moral yang tinggi. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah berupaya mewujudkannya agar setiap warga negaranya berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan pemikiran dan pengalaman yang didapatkan.

Lembaga pendidikan sebagai tempat menyelenggarakan pelayanan pendidikan kepada pelanggannya, dalam hal ini yang dimaksud adalah siswa, untuk meningkatkan kualitas hidup baik dari segi spiritual, moral, maupun pengetahuan menjadi lebih baik, matang dan bertanggung jawab melalui pendidikan yang diselenggarakan dengan cara yang sistematis dan konsisten. Begitu pentingnya arti pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas siswa menuntut sekolah untuk mengelola pendidikan dengan sebaik-baiknya agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Sebagai langkah untuk menjamin mutu pendidikan, pemerintah mengeluarkan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dimana pemerintah memetakan sekolah/madrasah menjadi dua kategori yakni sekolah/madrasah berkategori standar dan sekolah/madrasah berkategori mandiri. Sekolah/madrasah berkategori standar merupakan sekolah/madrasah yang belum

memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan sekolah/madrasah berkategori mandiri merupakan sekolah/madrasah yang sudah atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal mengenai sistem pendidikan di seluruh Indonesia. Dijelaskan juga dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Sekolah yang sudah atau hampir memenuhi dan menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) tersebut adalah Sekolah Standar Nasional (SSN).

Salah satu lingkup dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yakni standar sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah Standar Nasional (SSN) sebagai sekolah yang dinyatakan sudah atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang mencakup:

1. kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

2. kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dijelaskan lebih lanjut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), bahwa mengenai kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang meliputi: “ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga”.

Menurut Ibrahim Bafadal (2004: 3), prasarana pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang perpustakaan dan ruang laboratorium. Selanjutnya yaitu prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, kamar kecil, tempat parkir dan gudang. Apabila dilihat dari fungsinya terhadap proses pembelajaran, maka sarana pendidikan dibedakan menjadi: alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan dalam hal ini identik dengan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan akan berperan secara langsung dalam proses

belajar mengajar, artinya peranannya sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar atau tanpa adanya fasilitas pendidikan proses belajar mengajar akan kurang atau tidak berhasil. Fasilitas pendidikan juga dapat memperjelas informasi dan konsep materi yang dipelajari siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagai salah satu upayanya, sekolah harus mampu mengelola fasilitas pendidikan dengan efektif dan efisien. Proses pengelolaan fasilitas pendidikan ini meliputi proses pengadaan dan pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.

Melihat begitu pentingnya fasilitas pendidikan bagi kegiatan belajar mengajar maka fasilitas pendidikan di sekolah tersebut perlu dikelola dengan baik agar tepat sasaran dan dapat bermanfaat secara optimal, akan tetapi kenyataannya masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri (2002: 205) mengenai beberapa faktor lingkungan sekolah yang dapat menghambat kegiatan belajar siswa sehingga menimbulkan prestasi belajar yang tidak maksimal, yaitu:

1. Alat/media yang kurang memadai. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum. Seperti kurangnya alat laboratorium yang dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar.
2. Perpustakaan sekolah kurang memadai dan kurang merangsang penggunaannya oleh siswa.

3. Fasilitas fisik sekolah yang tak memenuhi syarat kesehatan dan tak terpelihara dengan baik. Misalnya di dinding sekolah kotor, lapangan sekolah yang becek dan penuh rumput, dan ruang kelas yang tidak berjendela.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa siswa tidak akan merasa puas dengan keadaan dan penyediaan fasilitas belajar di sekolah. Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Nur Hamidah (2010: vi) bahwa penyediaan fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan siswa. Lebih lanjut, Popi Sopiati (2010: 34) menjelaskan bahwa kepuasan siswa sendiri sangat tergantung pada persepsi (tanggapan) dan harapan mereka terhadap sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa, diantaranya adalah layanan pendidikan yang diterima siswa tidak memuaskan, perilaku personil sekolah yang kurang menyenangkan, dan suasana, kondisi fisik bangunan dan lingkungan sekolah yang tidak menunjang untuk belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMPN 4 Yogyakarta ditemukan adanya masalah dalam proses pengadaan barang yaitu terkait pembelian barang/fasilitas belajar yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi pada saat usulan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi proses belajar karena spesifikasi barang yang dibeli tidak sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya dalam proses penggunaan fasilitas belajar menurut Ibrahim Bafadal (2008: 42) bahwa “ada tiga kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh personil sekolah yang akan menggunakan fasilitas belajar, yaitu memahami



petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan dan memelihara baik secara kontinyu maupun berkala semua fasilitas belajar tersebut”.

Dari hasil observasi di SMPN 4 Yogyakarta, ditemukan masalah terkait petunjuk penggunaan alat peraga di laboratorium IPA yang cenderung kurang maksimal, karena tidak terteranya rambu-rambu atau aturan penggunaan dan pemeliharaan alat peraga di dalam laboratorium IPA. Padahal adanya petunjuk penggunaan dan pemeliharaan alat peraga ini berfungsi agar alat peraga selalu dalam kondisi baik dan siap pakai pada saat praktikum. Apabila alat peraga ini dalam kondisi siap pakai dan bersih, maka siswa akan merasa puas, senang dan antusias dalam mengikuti praktikum. Selain itu tidak adanya tata tertib bagi pemakai laboratorium di SMPN 4 Yogyakarta, padahal tata tertib penggunaan laboratorium perlu dibuat untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengguna. Adanya tata tertib ini bertujuan agar dapat dipatuhi oleh seluruh pengguna laboratorium. Menurut Rahmatun (2010: 25) sebuah laboratorium yang baik memiliki peraturan tata tertib yang didokumentasikan dan ditempelkan pada suatu tempat yang strategis di ruang laboratorium agar mudah dilihat dan dibaca sehingga akan dilaksanakan.

Berkaitan dengan penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa, berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 11 Yogyakarta ditemukan bahwa penataan buku perpustakaan sekolah belum dalam keadaan yang sebagaimana mestinya, terbukti dengan terlihatnya tumpukan buku-buku yang diletakkan di atas meja baca siswa dan melalui hasil wawancara dengan petugas perpustakaan

yang menyatakan bahwa penataan buku perpustakaan belum terorganisir dengan baik dikarenakan terbatasnya petugas perpustakaan dan minimnya pengetahuan petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.

Kebutuhan dan harapan siswa untuk mendapatkan pelayanan yang baik dari perpustakaan belum dapat terpenuhi dikarenakan penataan buku perpustakaan yang belum terorganisir dengan baik, sehingga siswa merasa kurang puas dan kurang nyaman untuk menggunakan perpustakaan. Padahal perpustakaan sekolah sudah menyediakan buku-buku penunjang pelajaran dengan jumlah yang cukup untuk seluruh siswa.

Dalam hal pemeliharaan fasilitas belajar ada beberapa sekolah, pihak/warga sekolah kurang optimal dalam memelihara fasilitas sekolah sehingga ditemukan sarana yang mengalami kerusakan, bahkan ditemukan ruang kelas dalam kondisi rusak yang disebabkan kurang optimalnya pihak sekolah melakukan perawatan ringan terhadap bangunan sekolah. Hal ini diperkuat dengan adanya data dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengenai kondisi prasarana di SMPN 2 Yogyakarta, yaitu kondisi atap dan dinding di beberapa ruangan dalam keadaan rusak sedang. Selain itu, kondisi sarana di SMPN 10 Yogyakarta ditemukan bahwa alat peraga Bahasa Asing dan komputer di Laboratorium Bahasa dalam keadaan rusak total.

Kondisi fasilitas belajar yang seperti ini jelas akan membuat siswa kurang nyaman dan siswa juga merasa kurang puas terhadap kondisi yang terjadi pada komputer, karena menyebabkan penggunaan komputer tidak bisa maksimal untuk masing-masing siswa. Padahal perawatan fasilitas belajar ini berfungsi untuk

memperpanjang usia kegunaan fasilitas belajar sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Apabila kondisi fasilitas belajar ini dalam keadaan baik untuk digunakan, siswa pun akan merasa aman, nyaman dan senang. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor untuk membuat siswa merasa puas.

Pada proses pencatatan/inventarisasi dari hasil wawancara dengan petugas pengelola fasilitas belajar SMPN 4 Yogyakarta, ada beberapa petugas pencatat inventaris di beberapa SMP Negeri SSN yang tidak melakukan pencatatan dengan baik dan kurang teliti. Hal ini ditunjukkan dengan adanya buku laporan untuk fasilitas belajar yang menjadi inventaris sekolah tetapi tidak lengkap dan kurang teliti dalam pencatatannya, sehingga belum keseluruhan data fasilitas sekolah yang masuk ke dalam buku laporan. Padahal pencatatan inventarisasi fasilitas belajar ini memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah memberikan informasi dan data bagi pihak sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan pengadaan fasilitas belajar, karena perencanaan pengadaan fasilitas belajar yang baik didasarkan pada kebutuhan. Apabila pencatatan inventarisasi ini berjalan dengan baik maka kebutuhan belajar siswa otomatis akan terpenuhi sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan optimal. Fasilitas belajar yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menumbuhkan motivasi karena dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan memacu siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.

Dari berbagai permasalahan yang timbul dari fasilitas belajar dan rasa kurang puas siswa terhadap fasilitas belajar, maka penyusun sangat tertarik untuk

mengkaji dengan penelitian. Pemilihan tempat penelitian hanya di SMP Negeri SSN dengan pertimbangan bahwa secara umum di dalam pengelolaan sekolah negeri sudah terkelola dengan baik oleh keikutsertaan pemerintah terkait. Keperluan dan kebutuhan fasilitas belajar dan pembangunan sudah tertata dan terencana rapi dengan campur tangan dari pemerintah, berbeda dengan sekolah swasta yang segala sesuatunya masih diatur dalam lingkup sekolah itu sendiri, sehingga segala kebutuhan dan keperluan belum sepenuhnya terwujud dengan optimal layaknya sekolah negeri.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “Persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pada saat proses pengadaan barang, fasilitas belajar yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi pada saat usulan.
2. Tidak adanya tata tertib terkait petunjuk penggunaan dan pemeliharaan ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium untuk siswa.
3. Penataan buku-buku di perpustakaan yang belum sesuai sehingga menyebabkan siswa merasa kurang nyaman untuk berada di perpustakaan.
4. Siswa kurang nyaman berada di perpustakaan karena penataan buku-buku perpustakaan yang tidak tertata dengan baik.
5. Pemeliharaan bangunan dan alat pelajaran belum dilakukan oleh beberapa sekolah dengan optimal dan rutin oleh warga sekolahnya.

6. Siswa merasa kurang puas terhadap kondisi yang terjadi pada fasilitas belajar yang rusak seperti komputer dan juga keadaan bangunan yang rusak karena pemeliharaan tidak dilakukan dengan baik.
7. Ketidaktelitian petugas dalam pencatatan fasilitas belajar yang ada ke dalam buku inventarisasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan yang akan diteliti akan dibatasi hanya pada bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar yang ada dan bagaimana rasa puas siswa melalui penggunaan fasilitas belajar yang ada. Dalam hal ini tanggapan siswa identik dengan persepsi. Sehingga batasan masalah dalam masalah ini adalah mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar yang meliputi ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama bagi ilmu administrasi pendidikan khususnya mengenai penggunaan fasilitas belajar dan tingkat kepuasan siswa dalam belajar.

2. Secara Praktis

- a. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai manajemen fasilitas dalam segi penggunaan fasilitas belajar dan kaitannya dengan kepuasan siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan penataan dan pemeliharaan fasilitas belajar secara efektif dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dan memberikan rasa kepuasan kepada siswa.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Persepsi**

#### **1. Pengertian Persepsi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 863), persepsi memiliki dua pengertian yaitu tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu proses dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderannya. Menurut Miftah Toha (1996: 123) persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciumannya. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.

Persepsi dibagi menjadi dua bentuk yaitu positif dan negatif. Lebih lanjut lagi, Stephen Robbins (2002) menambahkan bahwa persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Sedangkan, persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya pengalaman

individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya, penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan langsung setiap orang bisa positif maupun negatif dalam memahami informasi tentang sekitarnya melalui panca inderanya.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, menurut Baltus (Ria Martati, 2011: 8), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah (1) kemampuan dan keterbatasan fisik dan alat indra (2) kondisi lingkungan (3) pengalaman masa lalu (4) kebutuhan dan keinginan dan (5) kepercayaan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi berasal dari dalam dan dari luar individu. Faktor dari dalam diri individu adalah kemampuan dan keterbatasan fisik dan alat indra, pengalaman masa lalu, kebutuhan dan nilai-nilai yang dianut individu tersebut, dan perhatian selektif. Faktor dari luar individu adalah ciri-ciri rangsang dan kondisi lingkungan. Sehingga faktor-faktor tersebut membuat persepsi tiap orang berbeda-beda terhadap suatu obyek.

Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2004: 231), perilaku orang yang didasarkan pada persepsi adalah mengenai apa itu realitas bukan mengenai realitas itu sendiri, sehingga suatu objek yang sama bisa dipersepsikan oleh individu secara berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) faktor yang ada pada pelaku persepsi (*perceiver*), yang meliputi: sikap, motif,

kepentingan, minat, pengalaman, dan pengharapan individu tersebut; (2) faktor yang ada pada objek atau target yang dipersepsikan, yang meliputi: hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan; dan (3) faktor konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan, yang meliputi: waktu, keadaan tempat, dan keadaan sosial.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan, penilaian atau respon seseorang terhadap obyek atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar, yaitu: (1) faktor yang ada pada pelaku persepsi (siswa), yang meliputi: sikap, minat, pengalaman, kebutuhan dan harapan siswa terhadap fasilitas belajar, (2) faktor yang ada pada obyek atau peristiwa yang dipersepsikan (fasilitas belajar), yang meliputi: penataan dan pemeliharaan fasilitas belajar, dan (3) faktor konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan, yang meliputi: waktu, kondisi dan kualitas fasilitas belajar.

## **B. Kepuasan Siswa**

### **1. Pengertian Kepuasan Siswa**

Kepuasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 902) berarti perasaan senang atau gembira karena sudah terpenuhi hasrat hatinya. Menurut Popi Sopiati (2010: 34) kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya. Jika apa yang didapatkan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan maka siswa

akan merasa puas, dan jika siswaapa yang diterima siswa tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.

Menurut Dadang Suhardan (2006: 86) apabila siswa mendapatkan kepuasan akan terlihat dari sikapnya yang positif, diantaranya:

- a. Norma dan aturan belajar dalam kelas dipatuhi, tidak ada pelanggaran.
- b. Duduk dan konsentrasi terhadap tugas yang harus dikerjakan, rendah anak yang mondar-mandir tanpa tujuan.
- c. Rendah frekuensi pengarahannya guru, besar aktivitas kelas mengerjakan tugas.
- d. Mengerjakan tugas menurut keperluan bahan belajar dan petunjuk belajar yang semestinya.
- e. Sedikit waktu yang digunakan untuk membentuk disiplin mengelola kelas.
- f. Anak menyukai pelajaran yang diberikan gurunya.
- g. Bangga atas prestasi yang diperolehnya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan siswa dipenuhi. Pengukuran kepuasan siswa merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan siswa jika dikaitkan dengan persepsinya terhadap penggunaan fasilitas belajar secara efektif akan terlihat dari sikap positif siswa seperti siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas kelas yang baik.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan siswa terhadap sekolah. Sekolah yang membangun harapan tinggi kepada semua siswa dan memberikan dorongan untuk mencapai harapan-harapan tersebut akan mempunyai tingkat kesuksesan akademik yang tinggi seperti yang dinyatakan oleh Brook, Howard, dan Levin (Popi Sopiadin, 2010: 37) bahwa harapan-harapan

siswa sebagai pelanggan utama sekolah terhadap sekolahnya adalah harapan siswa yang berkenaan dengan *hardware (non-human element)*, *software (human element)*, kualitas *hardware*, kualitas *software* dan nilai tambah dari proses pembelajaran. Adapun penjelasan dari masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Hardware*

Harapan siswa terhadap *hardware (non-human element)* fungsi-fungsi pendukung pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan oleh siswa, laboratorium, sarana olahraga dan seni, bangunan yang nyaman untuk belajar, dan kurikulum yang dapat memberikan kesempatan sukses untuk semua siswa yang berorientasi tidak hanya sukses dalam bidang akademik saja, tetapi juga bidang non-akademik.

b. *Software*

Harapan siswa terhadap *software (human element)* adalah harapan terhadap guru, kepala sekolah, dan staf TU. Yang paling penting adalah hubungan personal antara guru dan staf sekolah dengan siswa, karena dengan adanya hubungan yang baik antara guru maupun staf sekolah dengan siswa akan dapat menimbulkan rasa kepercayaan, meningkatkan *self esteem* (dorongan dari dalam dirinya sendiri) dan *self efficacy* (keyakinan atas kemampuan dirinya) yang akan berdampak pada kesuksesan siswa dalam belajar.

c. *Kualitas hardware*

Kualitas *hardware* adalah kualitas dari perangkat sekolah yang mendukung proses pendidikan.

d. Kualitas *software*

Kualitas *software* adalah kualitas dari guru, kepala sekolah, serta staf TU dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

e. Nilai tambah dari proses pembelajaran

Nilai tambah dari proses pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh dari kegiatan pendidikan yang dapat menghantarkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang diperlihatkan oleh hasil belajar.

Selanjutnya, Berry dan Parasuraman (Popi Sopiati, 2010: 40) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menentukan mutu pelayanan dalam bidang jasa yang dapat digunakan sebagai indikator kepuasan siswa dalam penelitian ini yaitu meliputi keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud. Kelima faktor tersebut dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa.

b. Daya tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah yang menyangkut masalah belajar-mengajar maupun masalah pribadi. Dalam upaya



memberikan kepuasan siswa, setiap personil sekolah yang berada paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan siswa dapat menyediakan waktu untuk dapat mendengar keluhan siswa dan memberikan solusi terbaik untuk siswa.

c. Kepastian

Kepastian dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang pasti. Siswa memilih sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pada informasi. Dengan demikian, rasa puas siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah dapat ditentukan oleh apakah layanan yang diberikan sekolah kepada siswa sesuai dengan informasi yang telah diterima siswa.

d. Empati

Empati dalam pemahaman psikologi adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan perasaan orang lain. Menurut Popi Sopiati (2010: 42), empati yang dapat menimbulkan kepuasan siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah adalah:

- 1) Personil sekolah (guru, kepala sekolah, dan staf administrasi).
- 2) Berorientasi melayani, meliputi mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan.
- 3) Kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa.

Dengan demikian, wujud dari empati sekolah terhadap siswa, salah satunya adalah kepekaan tajam yang dimiliki personil sekolah.

e. Berwujud

Jasa tidak dapat dilihat, diraba dan dicium maka aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena siswa akan

menggunakan indera penglihatan untuk mengukur kualitas suatu layanan sekolah. Berwujud dalam dunia pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, yang meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas-fasilitas sekolah lainnya. Aspek berwujud yang baik akan mempengaruhi persepsi siswa dan pada saat bersamaan juga akan mempengaruhi harapan siswa.

Sedangkan menurut Surya (Popi Sopiati, 2010: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Imbalan hasil belajar, yaitu sesuatu yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari perilaku belajar yang secara formal dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dari evaluasi hasil belajar.
- b. Rasa aman dalam belajar.
- c. Kondisi belajar yang memadai, yaitu belajar dalam kondisi fisik dan sosial yang baik.
- d. Kesempatan untuk memperluas diri, yaitu kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan diri demi masa depannya yang lebih baik.
- e. Hubungan pribadi, yaitu suasana terciptanya hubungan antarpribadi dalam lingkungan sekolah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dari kepuasan siswa adalah dampak dari ketercapaian kepuasan yakni tercapainya harapan siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja belajar siswa sehingga akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

### **C. Konsep Fasilitas Belajar**

#### **1. Pengertian Fasilitas Belajar**

Fasilitas pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu aspek penting yang dapat menentukan kualitas pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 314) fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi. Sedangkan Popi Sopiati (2010: 73) menjelaskan bahwa “fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah”. Menurut Ibrahim Bafadal (2003: 2), sarana pendidikan adalah “semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Contoh dari sarana adalah ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium. Sedangkan prasarana pendidikan adalah “semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah”. Contoh prasarana pendidikan adalah kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan lain-lain.

Dalam hal ini, sarana yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah disebut dengan fasilitas belajar. Ini berarti bahwa fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan dan perabot yang dibutuhkan dan digunakan secara langsung untuk melancarkan kegiatan belajar di sekolah, fasilitas belajar ini meliputi ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

#### **2. Fungsi Fasilitas Belajar**

Pada dasarnya fasilitas belajar merupakan alat bantu dalam mendukung proses pembelajaran. Meskipun hanya sebagai alat bantu, adanya fasilitas belajar

memberikan manfaat besar untuk ketercapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Menurut Suharsimi yang dikutip Suryosubroto (2004: 114) ditinjau dari fungsinya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka fasilitas belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam sesuai fungsinya, yaitu:

- a. Alat pelajaran, merupakan alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini bisa berwujud buku, alat peraga, alat tulis dan alat praktik.
- b. Alat peraga, adalah alat bantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang sudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai kepada yang konkret.
- c. Media pengajaran, merupakan sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas belajar tersebut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga berfungsi sebagai alat yang dapat memperlancar dan mempermudah penangkapan pengertian dalam proses interaksi antar guru dan murid. Dalam keadaan tertentu fungsi fasilitas belajar sangat menentukan sehingga jika fasilitas belajar itu tidak ada, maka kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan yang telah ditetapkan akan sulit untuk dicapai. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap tentu saja akan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan pembelajarannya kepada siswa dan juga dapat membantu siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru

tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

### 3. Ruang Lingkup Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melancarkan dan mempermudah kegiatan belajar di sekolah, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan meliputi lahan, bangunan, dan kelengkapan prasarana dan sarana. Ketiga hal tersebut memberikan manfaat yang cukup besar dalam memperlancar proses pembelajaran. Penjelasan mengenai ketiga hal tersebut sebagai berikut:

#### a. Lahan

Barnawi dan M. Arifin (2012: 87) menjelaskan bahwa “lahan adalah bidang permukaan tanah yang di atasnya terdapat prasarana sekolah/madrasah yang meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang dan lahan pertamanan. Selanjutnya, Y. Mamusung (Tedi Mulyadi, 2010: 15) menjelaskan beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam pemilihan tanah, yaitu:

- 1) Mudah dicapai dengan berjalan kaki ataupun berkendara.
- 2) Terletak di suatu lingkungan yang banyak hubungan dengan kepentingan pendidikan (sekolah).
- 3) Cukup luas bentuk maupun topografinya akan memenuhi kebutuhan.
- 4) Mudah menjadi kering jika digenangi air, bebas dari pembusukan dan tidak merupakan tanah yang konstruksinya adalah hasil buatan/timbangan/urugan.

- 5) Tanahnya yang subur sehingga mudah ditanami dan indah pemandangan alam sekitarnya.
- 6) Cukup air ataupun mudah dan tidak tinggi biayanya jika harus menggali sumur ataupun memasang pipa-pipa perairan.
- 7) Disamping persediaan air cukup, harus pula merupakan air yang bersih (berkualitas).
- 8) Memperoleh sinar matahari yang cukup selama waktu sekolah berlangsung sehingga kelancaran dan kesehatan terjamin.
- 9) Tidak terletak di tepi jalan/persimpangan jalan yang ramai dan berbahaya dan tidak berdekatan dengan rumah sakit, kuburan, pabrik-pabrik yang membisingkan, pasar dan tempat-tempat lain yang dapat memberikan pengaruh-pengaruh yang negatif.
- 10) Harganya tidak terlalu mahal (murah).

Dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan lahan yang digunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar sebaiknya perlu mempertimbangkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, agar tercipta lingkungan dan kondisi yang dapat mendukung kegiatan pendidikan.

#### b. Bangunan

Barnawi dan M. Arifin (2012: 87) menjelaskan bahwa “bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah”. Ibrahim Bafadal (2004: 4) membedakan bangunan ke dalam dua jenis yaitu bangunan gedung dan bangunan sekolah. Bangunan gedung merupakan bangunan yang berada di lingkungan sekolah dasar yang direncanakan baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Sedangkan bangunan sekolah adalah bangunan yang direncanakan dan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Y. Mamusung (Tedi Mulyadi, 2010: 16) menjelaskan ada delapan syarat yang harus dipenuhi dari suatu bangunan sekolah yang ideal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan dan syarat pedagogis.
- 2) Aman, artinya material dan konstruksi bangunannya dapat dipertanggung jawabkan baik kekuatan/kekokohan bangunan itu sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya, seperti pengaruh erosi, angin, getaran, petir, pohon yang berbahaya dan sebagainya.
- 3) Memenuhi syarat kesehatan, sinar matahari cukup bagi setiap ruangan, memungkinkan adanya pergantian udara yang segar.
- 4) Menyenangkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan dan tak saling mengganggu.
- 5) Dapat memungkinkan untuk memperluas tanpa memakan biaya lagi yang besar.
- 6) Fleksibel artinya melihat kebutuhan hari depannya dan pula dapat diubah-ubah setiap saat diperlukan.
- 7) Memenuhi syarat keindahan/estetik.
- 8) Ekonomis.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam merencanakan bangunan untuk sekolah sebaiknya perlu mempertimbangkan keamanan dan kesehatan bagi seluruh warga sekolah, terutama siswa agar nantinya dapat mempunyai dampak yang baik untuk proses belajar siswa dan prestasi belajarnya.

#### c. Kelengkapan Prasarana dan Sarana

Lahan dan bangunan saja tidaklah cukup untuk menunjang proses pembelajaran, karena masih diperlukan perabot dan perlengkapan prasarana dan sarana sehingga semuanya bisa berfungsi dengan baik dan bisa memperlancar proses pembelajaran. Barnawi dan M. Arifin (2012: 87) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kelengkapan prasarana dan sarana memuat berbagai macam ruang dengan segala perlengkapannya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah

Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dijelaskan bahwa sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki:

- 1) Ruang kelas dengan perabot seperti kursi peserta didik, meja peserta didik, kursi guru, meja guru, lemari dan papan panjang.
- 2) Ruang perpustakaan, dengan perabot seperti rak (untuk buku, majalah dan surat kabar), meja dan kursi baca, kursi dan meja kerja (meja sirkulasi), lemari katalog, lemari, papan pengumuman, dan meja multimedia.
- 3) Ruang laboratorium IPA, dengan perabot seperti kursi dan meja peserta didik, meja demonstrasi, meja persiapan, lemari alat, lemari bahan, dan bak cuci.
- 4) Ruang pimpinan, dengan perabot seperti kursi dan meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari dan papan statistik.
- 5) Ruang guru, dengan perabot seperti kursi dan meja kerja, kursi tamu, lemari, papan pengumuman dan papan statistik.
- 6) Ruang tata usaha, dengan perabot seperti kursi dan meja kerja, lemari dan papan statistik.
- 7) Tempat beribadah, dengan perabot seperti lemari/rak.
- 8) Ruang konseling, dengan perabot seperti kursi dan meja kerja, kursi dan meja tamu, lemari dan papan kegiatan.
- 9) Ruang UKS, dengan perabot seperti tempat tidur, lemari, meja dan kursi.
- 10) Ruang organisasi kesiswaan, dengan perabot seperti meja, kursi, papan tulis, dan lemari.
- 11) Jamban.
- 12) Gudang, dengan perabot seperti lemari dan rak.



13) Ruang sirkulasi.

14) Tempat bermain/berolahraga

Fasilitas pendidikan yang telah diuraikan di atas merupakan suatu gambaran kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tetapi tidak semua sekolah memiliki seluruh fasilitas yang telah disebutkan tersebut. Apabila ada sekolah yang memiliki seluruh fasilitas pendidikan itu tidak semuanya dalam kondisi yang baik. Fasilitas pendidikan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya dibatasi pada fasilitas belajar yang meliputi ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium.

#### **D. Manajemen Fasilitas Belajar**

##### **1. Pengertian Manajemen Fasilitas Belajar**

Barnawi dan M. Arifin (2012: 48) menjelaskan bahwa manajemen fasilitas belajar dapat diartikan sebagai “segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sedangkan Ibrahim Bafadal (2004: 2) secara sederhana menjelaskan bahwa “manajemen perlengkapan sekolah atau sering disebut dengan pengelolaan fasilitas sekolah merupakan proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien”.

Sementara itu, Wahyu Sri Ambar Arum (Irna Siskatrin Suhaylide, 2010: 22) menjelaskan bahwa “manajemen fasilitas belajar adalah kegiatan pengelolaan

atau usaha yang dilakukan untuk memanfaatkan segala sumberdaya yang ada untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan”.

Dari beberapa definisi mengenai manajemen fasilitas belajar maka dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas belajar merupakan kegiatan penataan untuk mendayagunakan peralatan pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien sehingga selalu siap pakai dalam proses pembelajaran.

## 2. Tujuan Manajemen Fasilitas Belajar

Wahyu Sri Ambar Arum (Irna Siskatrin Suhaylide, 2010: 23) menjelaskan tujuan fasilitas belajar secara umum adalah “memberikan sistematika kerja dalam mengelola pendidikan berupa fasilitas belajar, sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal (2004: 5), tujuan manajemen fasilitas belajar secara umum adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci, tujuan-tujuannya adalah:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana/fasilitas pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan saksama. Dengan kata lain, melalui pengelolaan fasilitas pendidikan ini diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan oleh sekolah adalah fasilitas pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian fasilitas belajar secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan fasilitas belajar, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai bila diperlukan oleh semua personel sekolah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen fasilitas belajar adalah agar fasilitas belajar yang ada di sekolah dapat digunakan secara efektif dan efisien dan juga agar fasilitas belajar yang ada merupakan fasilitas belajar dengan kualitas yang baik sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

### 3. Prinsip-Prinsip Manajemen Fasilitas Belajar

Tujuan manajemen pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan memperhatikan beberapa prinsip dalam mengelola fasilitas belajar yang ada di sekolah dan apabila prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan, manajemen fasilitas belajar dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan.

Menurut Ibrahim Bafadal (2004: 5) prinsip-prinsip yang dimaksud adalah:

- a. Prinsip Pencapaian Tujuan, yaitu pengelolaan fasilitas belajar pada dasarnya dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Pengelolaan fasilitas belajar dikatakan berhasil apabila fasilitas belajar tersebut selalu dalam kondisi siap pakai bagi para penggunaannya.
- b. Prinsip Efisiensi, yaitu prinsip efisiensi pengelolaan fasilitas belajar pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh fasilitas belajar yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pemborosan, dalam rangka mengurangi pemborosan maka fasilitas belajar hendaknya dilengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaan.
- c. Prinsip Administratif, dengan adanya prinsip administratif ini diharapkan agar semua perilaku pengelolaan perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan pedoman yang telah diberlakukan oleh pemerintah.
- d. Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab, pada dasarnya dalam melakukan manajemen fasilitas belajar perlu adanya deskripsi dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personel sekolah.
- e. Prinsip Kekohesifan, dengan prinsip kekohesifan berarti pengelolaan fasilitas belajar di sekolah hendaknya terealisasi dalam bentuk proses kerja sekolah yang kompak, sehingga antara yang satu dengan lainnya harus selalu bekerjasama dengan baik.

Selain itu, Hunt Pierce (Barnawi dan M. Arifin, 2012: 82) menjelaskan mengenai prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam melaksanakan manajemen fasilitas belajar sebagai berikut:

- a. Lahan bangunan dan perlengkapan perabot sekolah harus menggambarkan cita dan citra masyarakat seperti halnya yang dinyatakan dalam filsafat dan tujuan pendidikan.
- b. Perencanaan lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah hendaknya merupakan pancaran keinginan bersama dan dengan pertimbangan suatu tim ahli yang cukup cakap yang ada di masyarakat.
- c. Lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah hendaknya disesuaikan dan memadai bagi kepentingan anak-anak didik, demi terbentuknya karakter mereka dan dapat melayani serta menjamin mereka di waktu belajar, bekerja, dan bermain sesuai dengan bakat mereka masing-masing.
- d. Lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah serta alat-alatnya hendaknya disesuaikan dengan kepentingan pendidikan yang bersumber dari kepentingan serta kegunaan atau manfaat bagi anak-anak/murid-murid dan guru-guru.
- e. Sebagai penanggung jawab harus membantu program sekolah secara efektif, melatih para petugas serta memilih alatnya dan cara menggunakannya agar mereka dapat menyesuaikan serta melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi dan profesinya.
- f. Seorang penanggung jawab sekolah harus mempunyai kecakapan untuk mengenal, baik kualitatif maupun kuantitatif serta menggunakan dengan tepat fungsi bangunan dan perlengkapannya.
- g. Sebagai penanggung jawab harus mampu memelihara dan menggunakan bangunan dan tanah sekitarnya sehingga ia dapat membantu terwujudnya kesehatan, keamanan, kebahagiaan, dan keindahan serta kemajuan dari sekolah dan masyarakat.
- h. Sebagai penanggung jawab sekolah bukan hanya mengetahui kekayaan sekolah yang dipercayakan kepadanya, melainkan harus memperhatikan seluruh keperluan alat-alat pendidikan yang dibutuhkan oleh anak didiknya.

Dengan terlaksananya prinsip-prinsip tersebut dengan baik, maka manajemen fasilitas belajar akan berhasil direalisasikan dan tugas-tugas operasional kependidikan atau tanggung jawab yang diberikan kepada pihak terkait dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen fasilitas belajar ini merupakan suatu proses yang terdiri dari langkah-langkah tertentu secara sistematis. Menurut Ibrahim Bafadal (2003: 7), “proses manajemen fasilitas sekolah itu meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan”.

Adapun batasan proses manajemen fasilitas belajar di sekolah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pada penggunaan dan pemeliharaan fasilitas belajar.

#### 4. Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Belajar

##### a. Penggunaan Fasilitas Belajar

Penggunaan merupakan proses atau perbuatan menggunakan sesuatu. Dalam hal ini penggunaan fasilitas belajar merupakan kegiatan menggunakan fasilitas untuk kepentingan proses pembelajaran.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan maka setiap fasilitas belajar perlu diatur penggunaannya seoptimal mungkin. Pengaturan ini lebih ke dalam hal berupa informasi, petunjuk, dan penyusunan jadwal penggunaan fasilitas agar tidak terjadi bentrokan jadwal sehingga dapat digunakan dengan baik oleh guru maupun siswa agar tercapai proses belajar yang optimal dengan prestasi belajar yang diraih siswa maksimal.

Fasilitas belajar yang dimiliki sekolah harus dipergunakan dengan seoptimal mungkin dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto (1979: 53) pengaturan penggunaan fasilitas belajar disesuaikan dengan beberapa hal, yakni:

- 1) Alat pelajaran untuk kelas tertentu, jika banyaknya alat mencukupi untuk banyaknya kelas maka alat-alat tersebut dapat disimpan di kelas yang menggunakan.
- 2) Alat untuk beberapa kelas, jika jumlah alat terbatas tetapi yang membutuhkan lebih banyak maka alat-alat itu sebaiknya digunakan bergantian dan disimpan di ruang tertentu.
- 3) Alat pelajaran untuk semua murid, penyimpanannya sebaiknya di ruang tertentu dan penggunaannya diatur dengan tata tertib yang disepakati bersama.

Menurut Burhanuddin Yusak (Rahmatun, 2010: 45) kegiatan penggunaan fasilitas belajar didasarkan pada beberapa hal, yaitu:

- 1) Menganalisis karakteristik umum kelompok sasaran, usianya, jenjang kelas, dan lain-lain. Serta menganalisis karakteristik khusus seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan baru yang diharapkan dimiliki siswa setelah pembelajaran.
- 3) Memilih, memodifikasi atau merancang/mengembangkan materi dan sasaran yang tepat.
- 4) Menggunakan materi dan media.
- 5) Respon siswa yang diharapkan yakni guru sebaiknya mendorong siswa untuk bisa memberikan respon dan umpan balik mengenai keefektifan proses pembelajaran.
- 6) Mengevaluasi proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa mengenai tujuan pembelajaran, keefektifan, media/sarana, pendekatan dan pencapaian guru.

Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 42) ada tiga kegiatan pokok dalam penggunaan fasilitas belajar di sekolah yaitu :

- 1) Memahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan.
- 2) Menata perlengkapan pendidikan

- 3) Memelihara baik secara kontinu maupun berkala semua perlengkapan pendidikan.

Dalam penggunaan fasilitas belajar, pihak sekolah perlu menghindari kemungkinan terjadinya kesemrawutan. Menurut Endang Herawan dan Sukarti Nasihin (Barnawi dan M. Arifin, 2012: 78), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan jadwal penggunaan harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya.
- 2) Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama.
- 3) Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran.
- 4) Penugasan/penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya.
- 5) Penjadwalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler harus jelas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan fasilitas belajar, pengguna perlu mencermati peraturan atau petunjuk penggunaan, pemeliharaan dan penyusunan jadwal dalam menggunakan agar penggunaan fasilitas belajar dapat berjalan dengan optimal. Adapun dalam hal pengaturan penggunaan fasilitas belajar harus disesuaikan dengan beberapa hal seperti alat pelajaran untuk kelas tertentu, alat untuk beberapa kelas, dan alat pelajaran untuk semua murid. Hal ini berarti pihak sekolah perlu melakukan analisis terhadap karakteristik kelompok sasaran, dan pemilihan penggunaan materi dan media.

Selain itu, pada saat kegiatan penggunaan fasilitas belajar perlu memperhatikan hal-hal seperti pemahaman petunjuk penggunaan bagi pengguna fasilitas belajar, penataan dan pemeliharaan fasilitas belajar baik secara

berkesinambungan maupun berkala, penyusunan jadwal penggunaan, dan bahkan pengawasan dan pengaturan peminjaman alat-alat pelajaran.

b. Pemeliharaan fasilitas belajar

Setiap barang agar dapat berfungsi dan digunakan dengan lancar maka barang tersebut perlu dirawat/dipelihara. Pemeliharaan dapat dilakukan secara baik dan kontinyu untuk menghindarkan adanya unsur-unsur kerusakan.

Wahyuningrum (2000: 31) menjelaskan yang dimaksud dengan pemeliharaan fasilitas belajar adalah “suatu kegiatan pemeliharaan yang terus menerus untuk mengusahakan agar setiap jenis barang tetap berada dalam keadaan baik dan siap pakai”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1987: 45) tindakan setelah alat atau media tersebut tiba di sekolah adalah menyimpan atau meletakkan di tempat yang betul agar tetap terpelihara. Penyimpanan pertama inilah yang dimaksud dengan istilah pengaturan awal. Penyimpanan barang di sekolah tersebut dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menerima, mencatat, menyimpan, mengatur, merawat dan menjaga secara tertib, rapi, dan aman.
- 2) Menyelenggarakan administrasi penyimpanan dan penyaluran atas semua barang yang ada dalam ruang penyimpanan/ gudang.
- 3) Melakukan pengontrolan atau perhitungan barang-barang secara berkala ataupun *incidental* terhadap barang persediaan yang ada agar persediaan selalu dapat memenuhi kebutuhan.



- 4) Membuat laporan tentang keadaan penyimpanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemeliharaan fasilitas belajar memiliki tujuan seperti yang dikemukakan oleh Wahyuningrum (2000: 31) yaitu agar fasilitas dapat bertahan lama, untuk menjaga keselamatan barang agar tetap aman, agar barang tersebut dapat digunakan dengan efektif dan efisien, untuk melatih agar bertanggung jawab bagi si pemakai maupun petugas pemeliharaan.

Ibrahim Bafadal (2004: 49) menyatakan bahwa ada beberapa macam pemeliharaan sarana pendidikan di sekolah. Ditinjau dari sifatnya, ada empat macam pemeliharaan yaitu:

- 1) Pemeliharaan yang bersifat pengecekan. Pengecekan ini dilakukan oleh seseorang yang mengetahui tentang baik buruknya keadaan mesin
- 2) Pemeliharaan yang bersifat pencegahan. Pemeliharaan dengan cara demikian dilakukan agar kondisi mesin selalu keadaan baik.
- 3) Pemeliharaan yang bersifat perbaikan ringan.
- 4) Perbaikan yang bersifat perbaikan berat.

Selanjutnya, menurut Burhanuddin Yusak (Rahmatun, 2010: 49) ada beberapa cara dalam melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas belajar. yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pencegahan, misalnya dengan memberi peringatan, peraturan, dan tata tertib penggunaan fasilitas sekolah.
- 2) Menyimpan, misalnya menyimpan bahan praktik agar terhindar dari kerusakan.
- 3) Membersihkan agar sarana atau fasilitas sekolah bersih dari kotoran yang dapat merusak, misalnya debu, uap air yang dapat menyebabkan korosi.
- 4) Memelihara, misalnya dengan meminyaki peralatan mekanis, melapisi tau mengecat kembali.
- 5) Memeriksa atau mengecek kondisi fasilitas untuk mengetahui kondisi dari kemungkinan adanya gejala-gejala kerusakan.
- 6) Menyetel kembali agar peralatan memiliki kinerja tetap normal mendekati standar.

- 7) Mengganti komponen-komponen yang rusak seperti lampu, kabel dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jika ditinjau dari sifatnya maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pemeliharaan fasilitas belajar yakni pengecekan, pencegahan, penyimpanan, perbaikan ringan dan perbaikan berat.

Dengan adanya pemeliharaan sarana pendidikan yang baik dan teratur, maka keadaan sarana pendidikan menjadi baik, mudah digunakan dan tidak cepat rusak sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN belum pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun demikian terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Siti Musthofainah (2009) melakukan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap fasilitas perpustakaan SMK N 1 Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh bahwa, fasilitas perpustakaan berada dalam kategori baik (85,9%) dan kategori sangat baik (14,1%). Selanjutnya, untuk indikator gedung perpustakaan sekolah berada dalam kategori baik (78,2%), kategori sangat baik (10,9%) dan kategori tidak baik (10,9%). Sedangkan pada indikator ruang perpustakaan pada kategori baik (84,7%), kategori tidak baik (12%) dan kategori sangat baik (3,3%). Selain itu, persepsi siswa terhadap fasilitas

perpustakaan SMK N 1 Bantul pada indikator perlengkapan dan perabot perpustakaan dalam aspek kualitas pada kategori baik (85,9%) dan kategori sangat baik (14,1%). Hasil kategori pada masing-masing indikator fasilitas perpustakaan juga menunjukkan bahwa mayoritas responden mempersepsikan gedung, ruang serta perlengkapan dan perabot perpustakaan SMK N 1 Bantul dalam kategori baik.

2. Nasrullah (2010) melakukan penelitian mengenai kepuasan siswa terhadap koleksi dan layanan perpustakaan SMA Labschool kebayoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap koleksi dan layanan perpustakaan adalah cukup puas. Dimana skor rata-rata yang didapatkan 3,29. Skor ini berada dalam skala interval pada titik 2,62-3,42. hasil rekapitulasi menunjukkan kepuasan siswa terhadap koleksi dan pelayanan perpustakaan adalah cukup puas.
3. Ratna Nur Hamidah (2010) melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat penyediaan fasilitas belajar di sekolah dengan kepuasan siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat penyediaan fasilitas belajar di sekolah dengan kepuasan siswa SMA Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar. Hal ini terbukti dari analisis product moment diperoleh harga hitung  $r$  sebesar 0,603 dengan harga tabel  $r$  sebesar 0,1280 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan  $N = 235$  responden sign.2 tailed  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian diketahui bahwa hitung  $r$  lebih besar dari tabel  $r$  yaitu  $0,603 > 0,1280$ . Berdasarkan analisis data tersebut berarti

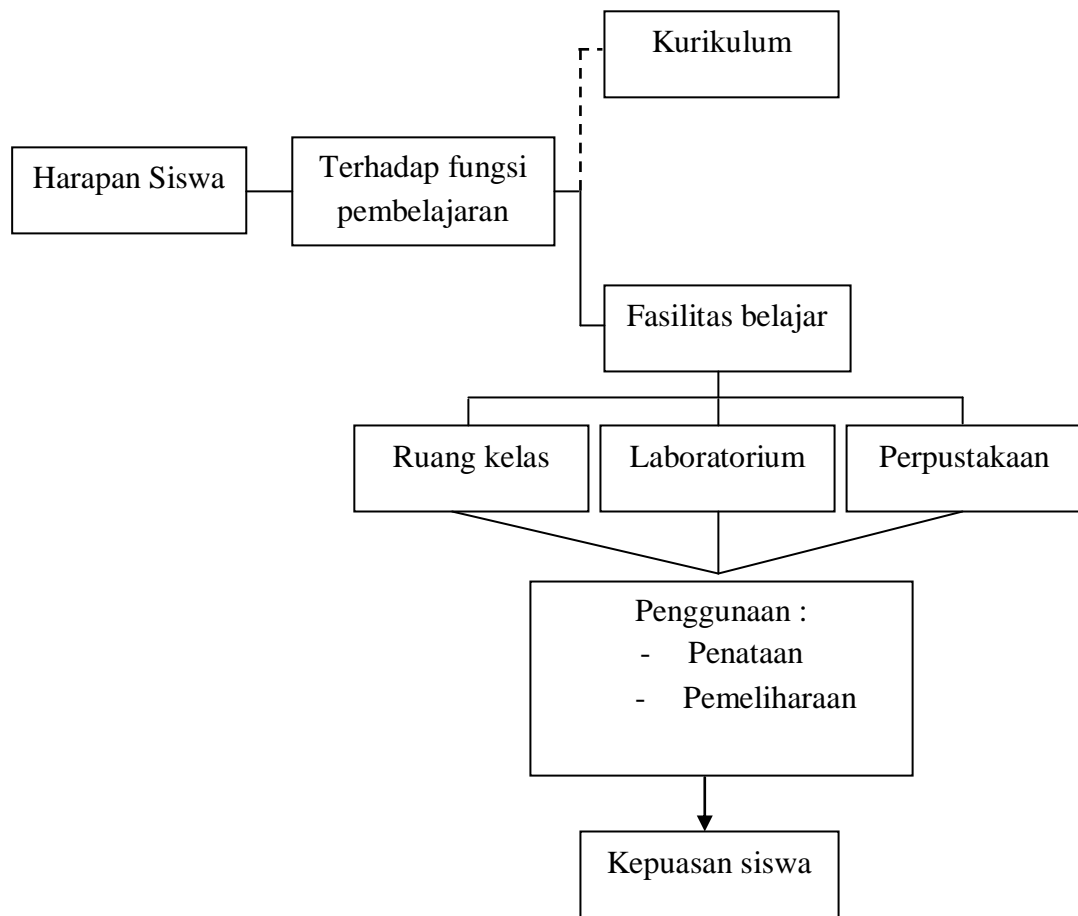
ada hubungan yang signifikan antara tingkat penyediaan fasilitas belajar di sekolah dengan kepuasan siswa SMA Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar.

Dari penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut menjadi acuan untuk penelitian ini, dan memberikan gambaran mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap fasilitas belajar yang ada di sekolah.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Siswa sebagai pelanggan internal sekolah mempunyai harapan kepada sekolah atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah, dan sekolah yang mempunyai kualitas pelayanan yang baik akan mewujudkan harapan-harapan siswa tersebut. Seperti halnya yang dikemukakan Brook, Howard dan Levin (Popi Sopiadin, 2010: 37) bahwa harapan-harapan siswa sebagai pelanggan internal sekolah yakni harapan yang berkenaan terhadap beberapa unsur, seperti (1) perangkat *hardware (non-human element)* yang meliputi harapan terhadap fungsi pendukung pembelajaran seperti sarana dan fasilitas dan juga kurikulum, (2) *software (human element)* yang meliputi harapan siswa terhadap guru, kepala sekolah, dan staf TU, (3) kualitas *hardware*, (4) kualitas *software*, dan (5) nilai tambah dari proses pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, fokus dari penelitian ini adalah unsur *hardware (non-human element)* yakni mengenai sarana dan fasilitas penunjang belajar yang meliputi penggunaan ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan.

Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar di sekolah tidak akan mempunyai arti apa-apa jika fasilitas belajar tersebut tidak diatur penggunaannya secara baik dan optimal oleh seluruh warga sekolah. Agar fasilitas belajar tersebut dapat memberikan kontribusi penting bagi siswa, maka fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah harus digunakan dengan baik dan optimal sehingga siswa dapat merasa puas. Adapun yang dimaksud dengan penggunaan fasilitas belajar yakni dibatasi pada penataan dan pemeliharaan yang mencakup kegiatan penataan tata ruang, pengaturan jadwal penggunaan pada ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan, prosedur penggunaan alat peraga, tata tertib penggunaan, waktu pemeliharaan dan personel pemeliharaan. Penggunaan fasilitas belajar tersebut, jika dilakukan dengan baik dan optimal akan memberikan rasa puas bagi siswa Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dibuat skema kerangka pemikiran seperti di bawah ini.



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

———— : faktor yang diteliti

----- : faktor yang tidak diteliti

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang empiris dengan menggunakan alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 7) bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisisnya menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Bersifat deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2005: 234) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2013 di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta yang terdiri dari 14 sekolah.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Nawawi (Riduwan dan Akdon, 2007: 237) menjelaskan bahwa “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta. Adapun jumlah SMP Negeri SSN di kota Yogyakarta yaitu sebanyak 14 SMP Negeri dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 2934 siswa. Ditentukannya siswa kelas VIII sebagai populasi dan sampel penelitiannya ini berdasarkan pertimbangan bahwa kelas VIII dianggap lebih memiliki pengalaman menggunakan fasilitas belajar (terutama dalam penggunaan laboratorium IPA) dibanding dengan kelas VII, dan kelas VIII untuk bulan Mei-Juni masih mengikuti kegiatan belajar sedangkan kelas IX telah melaksanakan Ujian Nasional sehingga tidak memungkinkan untuk dilibatkan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan jumlah populasi dalam tabel, yaitu sebagai berikut.



**Tabel 1. Jumlah Siswa SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta**

No.	Nama Sekolah	Populasi
1	SMP N 1 Yogyakarta	254
2	SMP N 2 Yogyakarta	211
3	SMP N 3 Yogyakarta	204
4	SMP N 4 Yogyakarta	173
5	SMP N 6 Yogyakarta	238
6	SMP N 7 Yogyakarta	200
7	SMP N 8 Yogyakarta	299
8	SMP N 9 Yogyakarta	206
9	SMP N 10 Yogyakarta	169
10	SMP N 11 Yogyakarta	136
11	SMP N 12 Yogyakarta	168
12	SMP N 14 Yogyakarta	136
13	SMP N 15 Yogyakarta	312
14	SMP N 16 Yogyakarta	228
	<b>TOTAL</b>	<b>2934</b>

## 2. Sampel penelitian

Riduwan dan Akdon (2007: 240) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Ada dua macam teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian, menurut Riduwan dan Akdon (2007: 241) yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Sugiyono (2010: 119) menjelaskan bahwa teknik *probability sampling* meliputi: *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random* dan *cluster (area) random*. Sedangkan teknik *nonprobability sampling* meliputi: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel ini ditentukan seimbang dengan banyaknya sampel dari masing-masing subpopulasi. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari Sugiyono (2010: 128) dengan tingkat kesalahan 5% dan yang paling mendekati dari populasi yaitu 2934 dapat diambil sampel sebanyak 312 orang. Masing-masing sampel untuk tiap sekolah harus proporsional sesuai dengan populasi. Penentuan proporsional didapatkan dari besarnya populasi siswa masing-masing sekolah dibagi dengan besarnya populasi total siswa, selanjutnya dikalikan dengan jumlah sampel unit yang sudah ditentukan berdasar tabel penentuan jumlah sampel dari Sugiyono. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMP N 1 Yogyakarta	254	27
2	SMP N 2 Yogyakarta	211	22
3	SMP N 3 Yogyakarta	204	22
4	SMP N 4 Yogyakarta	173	18
5	SMP N 6 Yogyakarta	238	25
6	SMP N 7 Yogyakarta	200	21
7	SMP N 8 Yogyakarta	299	32
8	SMP N 9 Yogyakarta	206	22
9	SMP N 10 Yogyakarta	169	18
10	SMP N 11 Yogyakarta	136	14
11	SMP N 12 Yogyakarta	168	18
12	SMP N 14 Yogyakarta	136	15
13	SMP N 15 Yogyakarta	312	34
14	SMP N 16 Yogyakarta	228	24
	<b>TOTAL</b>	<b>2934</b>	<b>312</b>

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar adalah pandangan atau tanggapan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar dilihat dari enam indikator yaitu (1) penataan tata ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, (2) penataan jadwal penggunaan laboratorium dan perpustakaan, (3) prosedur penggunaan fasilitas belajar, (4) tata tertib penggunaan fasilitas belajar, (5) waktu pemeliharaan fasilitas belajar, (6) personal pemeliharaan fasilitas belajar.

Kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar adalah ketercapaian keinginan, harapan dan kebutuhan siswa yang meliputi harapan terhadap penggunaan fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah melalui lima indikator yaitu (1) daya tanggap, (2) kepastian, (3) empati, dan (4) kondisi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Kuesioner**

Menurut Sudjana (2004: 293) kuesioner adalah “daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara khusus guna menggali dan menghimpun kata dan atau informasi yang cocok untuk dianalisis”.

Dalam pengukuran setiap variabel penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert*. Menurut Riduwan (2006: 87) *Skala Likert* ini

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala. Adapun alternatif jawaban dari masing-masing variabel, untuk variabel penggunaan fasilitas belajar yaitu (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang baik, (1) sangat tidak baik. Sedangkan untuk variabel kepuasan siswa yaitu (4) sangat memuaskan, (3) memuaskan, (2) kurang memuaskan, (1) sangat tidak memuaskan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Riduwan (2006: 78) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti, dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

### **2. Kisi-kisi Instrumen**

Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta sebagai berikut.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Item
1.	Persepsi siswa	a. Tanggapan siswa terhadap penataan fasilitas belajar	1) Penataan tata ruang 2) Penataan jadwal penggunaan fasilitas belajar	Angket	1-16 17-18
		b. Tanggapan siswa terhadap pemeliharaan fasilitas belajar	1) Prosedur penggunaan alat peraga dan alat laboratorium 2) Tata tertib penggunaan fasilitas belajar 3) Waktu pemeliharaan 4) Personal pemeliharaan	Angket	19-20  21-22  23-30 31-38
2.	Kepuasan siswa	Daya tanggap	1) Pelayanan sekolah 2) Komitmen sekolah	Angket	1, 2 3
		Kepastian	1) Terpenuhinya kebutuhan siswa 2) Keamanan	Angket	4-7 8-10
		Empati	Kepedulian/ kepekaan siswa terhadap kondisi fasilitas belajar	Angket	11-15
		Kondisi	1) Keberadaan fasilitas belajar 2) Kebersihan fasilitas belajar 3) Kualitas fasilitas belajar	Angket	16-18 19-24 25-29

## 2. Uji Coba Instrumen

Tahap uji coba instrumen dilakukan sebelum pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya kekurangan pada instrumen penelitian.

### a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (2006: 5) validitas berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas butir-butir instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan metode formula korelasi product moment dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006: 170) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien validitas

$N$  = jumlah subyek

$\Sigma X$  = jumlah skor item

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma XY$  = jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu soal yaitu: setelah  $r_{hitung}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan pedoman bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada signifikansi 5% maka butir valid, dan jika bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan tabel nilai  $r$  *Product Moment* (Sugiyono, 2010: 455) untuk  $N = 30$  dengan taraf signifikansi 5%, nilai yang tercantum adalah 0,361. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid jika didapatkan  $r_{hitung} > 0,361$ . Sebaliknya jika  $r_{hitung} < 0,361$  maka butir dinyatakan tidak valid.

Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Item pertanyaan untuk subvariabel persepsi penggunaan fasilitas belajar

sebanyak 41 butir. Setelah dilakukan uji validitas menghasilkan 3 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomer 17, 20 dan 29. Sehingga item pernyataan yang dapat digunakan pada penelitian sebanyak 38 butir.

- 2) Item pertanyaan untuk subvariabel kepuasan siswa sebanyak 30 butir. Setelah dilakukan uji validitas menghasilkan 1 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item nomer 4. Sehingga item pernyataan yang dapat digunakan pada penelitian sebanyak 29 butir.

#### b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2010: 86), menjelaskan bahwa “realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Pada penelitian ini rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu rumus Alpha. (Saifuddin Azwar, 2006: 78).

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  : *Alpha Cronbach*

$k$  : banyaknya belahan tes

$s_j^2$  : varians belahan  $j$ ;  $j = 1, 2, \dots, k$

$S_x^2$  : varians skor tes

Berdasarkan pendapat Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki (2004: 352), indeks reliabilitas dinyatakan reliabel jika harga  $r$  yang dicapai paling tidak mencapai  $\geq 0,60$ . Perhitungan uji reliabilitas ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Alat Ukur (Skala)	Jml Item	$\alpha$	Jml Item	$\alpha$	Keterangan
1. Persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar	41	0.939	38	0.943	reliabel
2. Kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar	30	0.945	29	0.945	reliabel

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,800$ , maka bisa dinyatakan reliable dengan tingkat indeks reliabilitas sangat kuat.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu analisis data deskriptif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan data dengan pengukuran nilai sentral mean (rerata) dan standar deviasi. Pengukuran data menggunakan hasil angket yang disebarkan kepada 312 responden sebagai sampel. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0



untuk mengetahui bagaimana persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta dengan tingkat kecenderungannya. Untuk keperluan ini, digunakan skor rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) sebagai kriterium. Kecenderungan untuk masing-masing variabel dibagi dalam empat kriteria, menurut Saifuddin Azwar (2004: 56) sebagai berikut.

**Tabel 5. Kategorisasi Kecenderungan Variabel**

Rumus	Kategori	
	Persepsi Siswa	Kepuasan Siswa
$X < M_i - (1,5 SD_i)$	Sangat negatif	Sangat tidak memuaskan
$M_i - (1,5 SD_i) \leq X < M_i$	Negatif	Kurang memuaskan
$M_i \leq X < M_i + (1,5 SD_i)$	Positif	Memuaskan
$M_i + (1,5 SD_i) \leq X$	Sangat positif	Sangat memuaskan

Kemudian, untuk harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut.

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta yang terdiri dari 14 sekolah. Sekolah Standar Nasional (SSN) dipilih sebagai tempat penelitian karena Sekolah Standar Nasional (SSN) merupakan sekolah yang dinyatakan sudah atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, ini berarti bahwa sekolah yang sudah berstandar nasional ini memiliki keunggulan yang lebih dari pada sekolah yang belum dinyatakan sebagai sekolah mandiri. Selain itu, pemilihan tempat penelitian hanya di sekolah negeri dengan pertimbangan bahwa secara umum di dalam pengelolaan sekolah negeri sudah terkelola dengan baik oleh keikutsertaan pemerintah terkait. Keperluan dan kebutuhan fasilitas belajar dan pembangunan sudah tertata dan terencana rapi dengan campur tangan dari pemerintah, berbeda dengan sekolah swasta yang segala sesuatunya masih diatur dalam lingkup sekolah itu sendiri, sehingga segala kebutuhan dan keperluan belum sepenuhnya terwujud dengan optimal layaknya sekolah negeri.

Dari 14 sekolah yang diteliti, rata-rata keseluruhan sekolah sudah hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai sekolah dengan kategori mandiri atau disebut sebagai sekolah standar nasional. Hanya saja, dari 14 sekolah tersebut hanya ada beberapa sekolah yang belum maksimal dalam hal penggunaan fasilitas belajar terutama dalam kaitannya pada penataan dan pemeliharaan

fasilitas belajar seperti penataan buku-buku perpustakaan yang belum tertata dengan baik, tata tertib penggunaan laboratorium IPA yang belum semua sekolah menyertakannya.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data pada variabel penggunaan fasilitas belajar dan variabel kepuasan siswa didapatkan berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan. Disajikan pula tabel statistik deskriptif yang akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta.

### **a. Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

Variabel persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar terdiri dari enam indikator: (1) penataan tata ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, (2) penataan jadwal penggunaan laboratorium dan perpustakaan, (3) prosedur penggunaan fasilitas belajar, (4) tata tertib penggunaan fasilitas belajar, (5) waktu pemeliharaan fasilitas belajar, (6) personal pemeliharaan fasilitas belajar.

Data tentang variabel persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar didapatkan berdasar penyebaran angket sebanyak 312 angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 38 butir yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri SSN dengan jumlah yang proporsional untuk tiap-tiap sekolah. Skor penilaian untuk angket ditentukan dengan angka dari nilai 1 sampai dengan 4. Oleh karena itu, skor ideal terendah 38 dan skor ideal tertinggi 152. Perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil pengolahan data pada rekapitulasi hasil angket

variabel persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar menunjukkan ukuran data sebagai berikut:

**Tabel 6. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

Variabel	Mean	Median	Modus	Minimal	Maksimal	SD
Persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar	111,79	111	108	77	152	13,506

Kemudian prosedur untuk mendeskripsikan kategorisasi mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta ada empat langkah. Pertama, menghitung skor minimal ideal ( $Y_{min}$ ) dan skor maksimal ideal ( $Y_{max}$ ) sesuai jumlah butir penskoran. Jumlah butir pada instrumen persepsi siswa adalah 38 butir, dan penskoran 1-4, sehingga  $Y_{min} = 38 \times 1 = 38$  dan  $Y_{max} = 38 \times 4 = 152$ . Kedua, menghitung rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (38 + 152) = 95$  dan simpangan baku idealnya ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (152 - 38) = 19$ , serta  $1,5SD_i = 1,5 \times 19 = 28,5$ . Ketiga, menentukan rentang skor setiap kategori seperti tabel berikut ini.

**Tabel 7. Panduan Perhitungan Kategorisasi Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
Sangat negatif	$X < M_i - (1.5 SD_i)$	$X < 66,5$	38 – 66,49
Negatif	$M_i - (1.5 SD_i) \leq X < M_i$	$66,5 \leq X < 95$	66.5 – 94,9
Positif	$M_i \leq X < M_i + (1.5 SD_i)$	$95 \leq X < 123,5$	95 – 123,4
Sangat positif	$M_i + (1.5SD_i) \leq X$	$123,5 \leq X$	123,5 – 152

Keempat, berdasarkan panduan kategorisasi yang telah dibuat, maka dapat dilakukan kategorisasi terhadap variabel persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar sesuai data yang telah terhimpun. Adapun tabel kategorisasinya dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 8. Kategorisasi Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Sangat negatif	38 – 66,49	0	0
2	Negatif	66,5 – 94,9	29	9,3
3	Positif	95 – 123,4	228	73,1
4	Sangat positif	123,5 - 152	55	17,6
		Jumlah	312	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 55 siswa atau sebesar 17,6% mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta sangat positif, 228 siswa atau sebesar 73,1% mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta positif, 29 siswa atau sebesar 9,3% mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta negatif. Persentase kategori tersebut dapat dimaknai bahwa lebih dari setengah responden mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta positif.

## **b. Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

Variabel kepuasan siswa terdiri dari empat indikator: (1) daya tanggap, (2) kepastian, (3) empati, dan (4) kondisi.

Data tentang variabel kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar didapatkan berdasar penyebaran angket sebanyak 312 angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 29 butir yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri SSN dengan jumlah yang proporsional untuk tiap-tiap sekolah. Skor penilaian untuk angket ditentukan dengan angka dari nilai 1 sampai dengan 4. Oleh karena itu, skor ideal terendah 29 dan skor ideal tertinggi 116. Perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil pengolahan data pada rekapitulasi hasil angket variabel kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar menunjukkan ukuran data sebagai berikut.

**Tabel 9. Statistik Deskriptif Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Minimal</b>	<b>Maksimal</b>	<b>SD</b>
Kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar	83,44	83,00	84	53	115	10,86

Kemudian prosedur untuk mendeskripsikan kategorisasi mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta ada empat langkah. Pertama, menghitung skor minimal ideal ( $Y_{min}$ ) dan skor maksimal ideal ( $Y_{max}$ ) sesuai jumlah butir penskoran. Jumlah butir pada instrumen persepsi siswa adalah 29 butir, dan penskoran 1-4, sehingga  $Y_{min} = 29 \times 1 = 29$  dan  $Y_{max} = 29 \times 4 = 116$ . Kedua, menghitung rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan

Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (29 + 116) = 72,5 dan simpangan baku idealnya ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}$  (116 - 29) = 14,5 serta  $1,5SD_i = 1,5 \times 14,5 = 21,75$ . Ketiga, menentukan rentang skor setiap kategori seperti tabel berikut ini.

**Tabel 10. Panduan Perhitungan Kategorisasi Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
Sangat tidak memuaskan	$X < M_i - (1.5 SD_i)$	$X < 50,75$	29 – 50,74
Kurang memuaskan	$M_i - (1.5 SD_i) \leq X < M_i$	$50,75 \leq X < 72,50$	50,75 – 72,49
Memuaskan	$M_i \leq X < M_i + (1.5 SD_i)$	$72,50 \leq X < 94,25$	72,50 – 94,24
Sangat memuaskan	$M_i + (1.5 SD_i) \leq X$	$94,25 \leq X$	94,25 – 116

Keempat, berdasarkan panduan kategorisasi yang telah dibuat, maka dapat dilakukan kategorisasi terhadap variabel kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar sesuai data yang telah terhimpun. Adapun tabel kategorisasinya dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 11. Kategorisasi Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Sangat tidak memuaskan	29 – 50,74	0	0
2	Kurang memuaskan	50,75 – 72,49	51	16,3
3	Memuaskan	72,50 – 94,24	213	68,3
4	Sangat memuaskan	94,25 – 116	48	15,4
		Jumlah	312	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 48 siswa atau 15,4% menyatakan bahwa dalam penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta merasa sangat memuaskan, 213 siswa atau 68,3% menyatakan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta memuaskan, 51 siswa atau 16,3% menyatakan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta kurang memuaskan. Persentase kategori tersebut dapat dimaknai bahwa lebih dari setengah responden menyatakan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta memuaskan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta**

Hasil analisis deskriptif statistika penelitian pada variabel persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar menunjukkan bahwa sebanyak 228 siswa atau sebesar 73,1% mempersepsikan penggunaan fasilitas belajar di SMPN SSN se-Kota Yogyakarta positif.

Persepsi positif ini terjadi karena adanya rasa kepuasan yang dirasakan oleh siswa. Menurut Stephen Robbins (2002) persepsi positif adalah penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Hal ini berarti bahwa penggunaan fasilitas belajar di sekolah sesuai dengan harapan dan keinginan siswa.



Persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa terkait kegiatan penataan fasilitas belajar dan pemeliharaan fasilitas belajar. Seperti pendapat Ibrahim Bafadal (2004: 47) bahwa penataan fasilitas belajar ini memiliki manfaat diantaranya untuk menciptakan suasana aman, nyaman dan menyenangkan. Selain itu juga dapat memudahkan dalam melakukan pemeliharaan terhadap seluruh fasilitas belajar yang ada. Penataan fasilitas belajar ini selain mengenai penataan tata ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium juga terkait penataan jadwal penggunaan fasilitas belajar. Menurut Endang Herawan dan Sukarti Nasihin yang dikutip oleh Barnawi dan M. Arifin (2012: 78), pentingnya melakukan penyusunan jadwal penggunaan fasilitas belajar yakni untuk menghindari benturan dengan kelompok/kelas lainnya terutama penggunaan alat peraga dan alat praktikum di laboratorium IPA yang jumlahnya terbatas, artinya tidak dapat digunakan untuk seluruh siswa dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan bisa dengan mengatur jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan berdasarkan kelas.

Kemudian, untuk pemeliharaan terhadap fasilitas belajar memiliki manfaat agar fasilitas belajar tersebut selalu dalam kondisi siap pakai saat diperlukan. dengan demikian, fasilitas belajar yang digunakan tidak hanya ditata dengan baik dan rapi saja, tetapi perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya.

Pemeliharaan yang dilakukan dapat dengan pemberian tata tertib dalam penggunaan fasilitas belajar, hal ini merupakan pemeliharaan dalam tahap pencegahan. Ketersediaan tata tertib penggunaan fasilitas belajar seharusnya

dipasang ditempat yang tepat supaya dapat dibaca oleh siswa dan siswa dapat melaksanakannya.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dikemukakan bahwa dengan adanya perhatian terhadap kegiatan penataan fasilitas belajar dan pemeliharaan fasilitas belajar khususnya akan menjadikan fasilitas belajar selalu dalam kondisi baik, mudah digunakan, dapat digunakan dengan maksimal, tidak cepat rusak, dapat memberikan hasil dari proses pembelajaran yang baik dan dapat memberikan keselamatan dalam belajar bagi siswa maupun guru. Maka dari itu, walaupun persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar ini dalam kategori positif, perlu adanya upaya untuk mempertahankannya bahkan peningkatan dalam penataan dan pemeliharaan fasilitas belajar agar manfaat yang diperoleh dapat berdampak baik bagi siswa, guru, dan pendidikan secara umum.

## **2. Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta**

Hasil analisis deskriptif statistika penelitian pada variabel kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar menyatakan bahwa sebanyak 213 siswa atau sebesar 68,3% menyatakan penggunaan fasilitas belajar di SMPN SSN se-Kota Yogyakarta dalam kategori memuaskan.

Kepuasan siswa merupakan suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan siswa dipenuhi. Hal ini berarti bahwa keinginan dan harapan siswa mengenai penggunaan fasilitas belajar siswa sudah terpenuhi dengan baik karena didapatkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar yang ada dalam kategori baik, sehingga siswa menyatakan bahwa mereka

merasakan puas dengan penggunaan fasilitas belajar yang ada. Hal ini juga diperkuat melalui hasil penelitian Desak Nyoman Puspayani (2007: 15) bahwa terdapat kontribusi fasilitas terhadap kepuasan siswa. Semakin baik fasilitas belajar, maka semakin baik pula tingkat kepuasan siswa. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran akan membuat siswa semakin puas dengan lingkungan belajarnya. Sebaliknya, semakin buruk fasilitas belajar maka semakin jauh dari meningkatnya rasa kepuasan siswa. Dengan demikian, dalam usaha peningkatan kepuasan siswa, penggunaan fasilitas belajar menjadi bagian penting dan utama.

Kategori memuaskan dalam hal ini dapat dijelaskan melalui ketercapaian keinginan, harapan dan kebutuhan siswa yang meliputi harapan terhadap fungsi-fungsi pendukung pembelajaran seperti ruang kelas yang bersih, perpustakaan yang tidak hanya menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan tetapi juga kenyamanan pada saat menggunakan ruang perpustakaan, dan juga keamanan pada saat menggunakan laboratorium.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

1. Angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga kurang bisa mengungkap hal-hal yang lebih mendalam mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar dan kepuasan siswa.
2. Pengumpulan data melalui angket mempunyai kelemahan seperti ketidakcermatan dan ketidaktelitian responden dalam mengisi angket, responden kurang bersungguh-sungguh dalam memberi jawaban pada angket.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai persepsi dan kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta termasuk dalam persepsi positif dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 55 siswa atau sebesar 17,6% mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta sangat positif, 228 siswa atau sebesar 73,1% mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta positif, 29 siswa atau sebesar 9,3% mempersepsikan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta negatif.
2. Tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori memuaskan dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 48 siswa atau sebesar 15,4% menyatakan bahwa dalam penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta merasa sangat memuaskan, 213 siswa atau sebesar 68,3% menyatakan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta memuaskan, 51 siswa atau sebesar 16,3% menyatakan bahwa penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta kurang memuaskan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pada kesimpulan tersebut antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sebaiknya pihak sekolah memperhatikan implementasi tata tertib dalam penggunaan perpustakaan dan laboratorium agar keamanan dan keselamatan siswa terjaga.
- b. Dalam hal pemeliharaan fasilitas belajar agar lebih ditingkatkan lagi oleh pihak-pihak terkait sekolah, demi kelancaran proses pembelajaran agar siswa merasa puas dengan dengan kondisi fasilitas belajar yang ada.
- c. Diharapkan peran kepala sekolah, guru, maupun petugas laboratorium dan perpustakaan bersedia untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa terutama yang berhubungan dengan fasilitas belajar yang digunakan.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa diharapkan terlibat dalam upaya pemeliharaan sekolah, seperti menjaga fasilitas belajar yang ada di sekolah.
- b. Siswa agar selalu berhati-hati dalam menggunakan alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menghindari kecelakaan pada saat belajar di laboratorium maupun pada saat menggunakan perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atep Adya Barata. (2003). *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- B. Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki. (2004). *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dadang Suhardan. (2006). *Supervisi Bantuan Profesional*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desak Nyoman Puspayani. (2007). *Kontribusi Sarana Prasarana, Layanan Administratif, Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kepuasan Belajar: (Studi tentang Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Sukawati)*. Diakses dari [http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_ap/article/download/395/187](http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ap/article/download/395/187) pada tanggal 1 Oktober 2013, jam 20:58
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Irna Siskatrin Suhaylide. (2010). *Pengaruh Manajemen Fasilitas Belajar terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar SSN Se-Kota Bandung*. Diakses dari [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_a0151\\_0605827\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0151_0605827_chapter2.pdf) pada tanggal 5 januari 2013, jam 12:33 WIB.
- Miftah Toha. (1996). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali.
- Nana Sudjana. (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasrullah. (2010). *Kepuasan Siswa terhadap Koleksi dan Layanan Perpustakaan SMA Labschool Kebayoran*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/855/1/95018-NASRULLAH-FAH.pdf> pada tanggal 1 Oktober 2013, Jam 11:23 WIB.
- Permendiknas RI nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peter, J. Paul dan Jerry C. Olson. (2000). *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Popi Sopiadin. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahmatun. (2010). Keefektifan Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Akademik. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rambat Lupiyodi. (2001). *Manajemen Pemasaran: Analisis Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratna Nur Hamidah. (2010). *Hubungan Tingkat Penyediaan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Kepuasan Siswa SMA Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar*. Diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/8738> pada 24 Agustus 2013.
- Ria Martati. (2011). Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen. (2002). *Perilaku Organisasi: Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Saifuddin Azwar. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Saifuddin Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Siti Musthofainah. (2009). Persepsi Siswa terhadap Fasilitas Perpustakaan SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/4109/1/BAB%20I.V.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> pada 1 Oktober 2013.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1979). *Pengelolaan Materiil*. Yogyakarta: FIP UNY
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2006). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisna Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tedi Mulyadi. (2010). *Kontribusi Manajemen Fasilitas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di Cluster Tiga Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung*. Diakses dari [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_adp\\_034786\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_adp_034786_chapter2.pdf) pada tanggal 5 Januari 2013.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai. (2006). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Wahyuningrum. (2000). *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Wuryani Sri Estuti. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Yohanes Anton Nugroho. (2011). *It's Easy: Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.
- Yus Agusyana. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

## **LAMPIRAN 1.**

### **DATA HASIL PRA OBSERVASI**

# Laporan Bulanan Sekolah

per tanggal 2012-11-28

Provinsi : DI Yogyakarta  
Kab/Kota : Kota Yogyakarta

## A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Alamat : Jl. P. Senopati 28-30  
Kecamatan : Gondomanan  
Status Sekolah : Negeri  
Status Mutu : SSN  
Waktu  
Penyelenggaraan : Pagi  
Kategori Sekolah : SMP Biasa  
NPSN / NSS : 20403254 / 201046011011  
Kategori Wilayah :  
Akreditasi : A  
Akses Internet : Lainnya (ISP : Telkom)

## B. Data Prasarana

### Presentase Kondisi Semua Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi Prasarana					Rata-rata Kondisi Prasarana
				Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai	
1	Lab Komputer 2	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
2	Lab Komputer	9	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
3	Ruang AULA	16	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
4	Ruang Guru	17	6	baik	baik	baik	baik	baik	baik
6	Lab. Biologi	8	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
7	Kelas 7C	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
8	Gudang 3	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
9	Kelas 9F	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
10	Kelas 7D	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
11	Ruang BK	9	3	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	baik	baik	baik
12	Kelas 9G	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
13	WC Siswa Pi	2	2	rsk ringan	rsk berat	rsk sedang	baik	baik	rsk ringan
14	Kelas 7E	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
15	Kelas CI2	8	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
16	Kelas 9A	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik

17	Lab Bahasa	9	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
18	Ruang Agama	9	3	rsk sedang	rsk sedang	baik	baik	baik	baik
19	WC Siswa Pi	2	2	baik	baik	baik	baik	baik	Baik
20	Kelas 7F	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	Baik
21	Ruang TU	9	8	rsk berat	rsk ringan	baik	baik	baik	Baik
22	Kelas 8A	7	8	baik	baik	baik	baik	baik	Baik
23	Ruang UKS	10	5	baik	rsk ringan	rsk ringan	baik	baik	Baik
28	Kelas 8B	7	8	rsk sedang	rsk sedang	baik	baik	rsk ringan	rsk ringan
30	WC Siswa Pa	2	2	rsk ringan	baik	baik	baik	baik	Baik
35	WC Guru Pa	2	2	rsk ringan	rsk sedang	rsk sedang	baik	baik	rsk ringan
36	Ruang Musik	7	7	rsk ringan	rsk ringan	baik	baik	baik	Baik
37	Lab. IPA	8	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
38	Ruang Perputakaan	11	8	baik	rsk ringan	baik	baik	baik	baik
39	Kelas 7B	7	7	baik	baik	baik	baik	baik	baik
40	Ruang Kepsek	7	3	rsk ringan	baik	baik	baik	baik	baik
41	Kelas 8F	8	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
42	Kelas CI1	8	8	baik	baik	baik	baik	baik	baik
43	WC Puteri	1,5	1,5	rsk ringan	rsk ringan	baik	baik	baik	baik
44	WC Putera	1,5	1,5	rsk ringan	rsk ringan	baik	baik	baik	baik
45	Masjid	15	25	baik	baik	baik	baik	baik	baik
46	WC putera	1,5	1,5	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan
47	WC puteri	1,5	1,5	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	baik	rsk ringan
48	WC Puteri	1,5	1,5	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	baik	baik	baik
49	WC Putera	1,5	1,5	rsk ringan	rsk ringan	rsk ringan	baik	baik	baik
50	Ruang Pejaga	9	9	rsk ringan	rsk ringan	rsk sedang	rsk ringan	baik	rsk ringan

### C. Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Papan Tulis	1	Kelas 7A	Baik
2	Papan Tulis	1	Kelas 7C	Baik

9	Kursi Siswa	38	Kelas 8A	Rusak Ringan
10	Komputer	3	Ruang Guru	Rusak Ringan
11	Kursi Siswa	38	Kelas 7D	Baik
12	Komputer	21	Lab Komputer 2	Baik
24	Komputer	36	Lab Komputer	Rusak Sedang
25	Papan Tulis	1	Kelas 7E	Baik
26	Foto Copy	1	Koperasi Siswa	Rusak Berat
27	Kursi Siswa	40	Kelas 8E	Baik
28	Printer	1	Ruang BK	Rusak Sedang
29	Meja Guru	45	Ruang Guru	Baik
30	Papan Tulis	1	Kelas 9B	Baik
31	Papan Tulis	1	Kelas 7F	Baik
32	Lemari / Filling Cabinet	10	Ruang Guru	Rusak Sedang
33	Meja Siswa	20	Kelas 7F	Rusak Ringan
34	Meja Siswa	20	Kelas 7B	Baik
35	Kursi Siswa	38	Kelas 7E	Rusak Ringan
36	Papan Tulis	1	Kelas 8F	Baik
37	Meja Siswa	18	Kelas 9F	Rusak Ringan
49	Meja Siswa	19	Kelas 7E	Rusak Ringan
54	Meja Siswa	18	Kelas 9A	Rusak Ringan
55	Papan Tulis	1	Kelas 9G	Baik
61	Kursi Siswa	36	Kelas 9A	Rusak Ringan
62	Komputer	1	Ruang Kepsek	Baik
70	Kursi Siswa	40	Kelas 7F	Rusak Ringan
71	Meja Siswa	19	Kelas 8A	Rusak Ringan
72	Papan Tulis	1	Kelas CI2	Baik
73	Mesin Ketik	2	Ruang TU	Baik
74	Alat Praktik Kerajinan Tengan dan Kesenian	8	Ruang Musik	Rusak Sedang
75	Meja Siswa	20	Kelas 8B	Rusak Ringan

## Laporan Bulanan Sekolah

per tanggal  
2012-11-28

**Provinsi** : DI Yogyakarta  
**Kab/Kota** : Kota Yogyakarta

### A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 10  
YOGYAKARTA  
: Jl Tritunggal No 2  
Alamat : Yogyakarta  
Kecamatan : Umbulharjo  
Status Sekolah : Negeri  
Status Mutu : SSN  
Waktu  
Penyelenggaraan : Pagi  
Kategori Sekolah : SMP Biasa  
: 20403267 /  
NPSN / NSS 201046014014  
Kategori Wilayah :  
Akreditasi : A  
Akses Internet : Lainnya (ISP : Lainnya)

### B. Data

#### Prasarana

#### Presentase Kondisi Semua

#### Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Guru	1	Ruang Batik	Baik
2	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	34	Ruang Kelas 9E	Baik
3	Kursi TU	4	Kantin dan Koperasi Sekolah	Baik
4	Lemari / Filling Cabinet	7	Laboratorium Biologi	Baik
5	Komputer	6	Ruang Perpustakaan	Baik
6	Lemari / Filling Cabinet	7	Ruang Tata Usaha	Baik
7	Kursi Siswa	40	Laboratorium Komputer	Baik
8	Meja Guru	1	Ruang Kelas 9D	Baik
9	Komputer	6	Laboratorium Bahasa	Rusak Total
10	Meja Guru	1	Ruang Kelas 9A	Baik

11	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	33	Ruang Kelas 9B	Baik
12	Papan Tulis	1	Ruang Kelas 9A	Baik
13	Alat Peraga Bahasa Asing Lain	24	Laboratorium Bahasa	Rusak Total
14	Kursi Guru	1	Ruang Batik	Baik
15	Buku Pegangan Siswa Matematika	34	Ruang Kelas 9E	Baik
16	Komputer	1	Laboratorium Biologi	Baik

**LAMPIRAN 2.**

**UJI VALIDITAS DAN**

**UJI RELIABILITAS**



- prosedur penggunaan barang.
- tata letak f-b.
- pemeliharaan & suat. c. d. d.
- personal yg melakukan. p. d. d.
- cara p. d. d.
- tingkat kesadaran.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap tingkat kepuasan siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- penataan tata ruang kelas d/l.
- pengaturan jadwal / penataan jadwal.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
1.	Penggunaan fasilitas belajar	a. Penataan	1) Tata ruang kelas 2) Tata ruang laboratorium 3) Tata ruang perpustakaan	Siswa
		b. Prosedur pemakaian	1) Tata tertib penggunaan perpustakaan 2) Petunjuk penggunaan laboratorium	Siswa
		c. Pemeliharaan fasilitas	1) Pemeliharaan ruang kelas 2) Pemeliharaan laboratorium	

			3) Pemeliharaan fasilitas perpustakaan	
		4) Peraturan Jadwal	1) Penyusunan jadwal penggunaan laboratorium 2) Penyusunan jadwal kunjungan perpustakaan	Siswa
2.	Kepuasan siswa	Keandalan	1) Tata tertib penggunaan fasilitas belajar 2) Jadwal penggunaan fasilitas belajar	Siswa
		Daya tanggap	1) Antusiasme guru dan karyawan	Siswa
		Kepastian	1) Pemeliharaan fasilitas belajar 2) Keamanan	Siswa
		Empati	1) Antusias guru	Siswa



			dan karyawan	
			2) Pemenuhan ✓ kebutuhan siswa	
		Berwujud <i>Kondisi</i>	1) Kondisi fisik sekolah, <i>Keter</i> 2) <del>Ketersediaan</del> fasilitas belajar 3) Kebersihan <i>Kualitas</i> ruang belajar	Siswa
	Prestasi	Hasil belajar siswa	Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal <i>Wang</i>	Buku legger <i>Doko</i>

### 3. Uji Coba Instrumen

Tahap uji coba instrumen dilakukan sebelum pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya kekurangan pada instrumen penelitian.

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010: 363), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan Saifuddin Azwar (2006: 5) menyatakan bahwa validitas berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas butir-

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
1.	Penggunaan fasilitas belajar	a. Penataan	1) Tata ruang kelas 2) Tata ruang laboratorium 3) Tata perpustakaan	Siswa
		b. Prosedur pemakaian	1) Tata tertib penggunaan perpustakaan 2) Petunjuk penggunaan laboratorium 3) Pemeliharaan ruang kelas 4) Pemeliharaan laboratorium 5) Pemeliharaan alat dan bahan praktik 6) Pemeliharaan fasilitas perpustakaan	Siswa
		c. Peraturan Jadwal	1) Penyusunan jadwal penggunaan laboratorium 2) Penyusunan	Siswa



			jadwal kunjungan perpustakaan	
2.	Kepuasan siswa	Keandalan	1) Tata tertib penggunaan fasilitas belajar 2) Jadwal penggunaan fasilitas belajar	
		Daya tanggap	1) Antusiasme guru dan karyawan 2) Kemudahan guru dan karyawan	
		Kepastian	1) Pemeliharaan fasilitas belajar 2) Keamanan 3) Keselamatan kerja	
		Empati	1) Perhatian guru dan karyawan 2) Pemenuhan kebutuhan siswa	
		Berwujud	1) Kondisi fisik sekolah 2) Ketersediaan	

			fasilitas belajar 3) Kenyamanan ruang belajar 4) Kebersihan ruang belajar	
		Hasil belajar siswa	Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal	Dokumentasi Hasil Belajar Siswa



**1. Petunjuk :**

- a. Angket ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi nilai atau prsetasi belajar Saudara/i di sekolah ini.
- b. Isilah identitas Saudara/i dengan lengkap, Kami menjamin kerahasiaan identitas Saudara/i.
- c. Untuk mengisi angket ini, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:

**4. Bila menurut Anda jawaban dari pernyataan di dalam angket itu sangat baik.**

**3. Bila menurut Anda jawaban dari pernyataan di dalam angket itu baik.**

**2. Bila menurut Anda jawaban dari pernyataan di dalam angket itu cukup.**

**1. Bila menurut Anda jawaban dari pernyataan di dalam angket itu sangat tidak baik.**

- d. Jawaban Saudara/i berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.

**2. Identitas Responden :**

Nama Lengkap : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas : .....

**Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar**

No.	Pernyataan	Interval Jawaban			
	<b>Penataan Tata Ruang</b>				
1	Penataan meja dan kursi belajar di ruang kelas	4	3	2	1
2	Sirkulasi udara di ruang kelas	4	3	2	1
3	Suhu ruang kelas	4	3	2	1
4	Pencahayaannya alami ruang kelas (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
5	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang kelas sesuai kebutuhan.	4	3	2	1
6	Pewarnaan/cat dinding ruang kelas	4	3	2	1
7	Penataan meja dan kursi praktik di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
8	Sirkulasi udara di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
9	Suhu ruangan di laboratorium IPA	4	3	2	1
10	Pencahayaannya alami ruang laboratorium IPA (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1

11	Pencahayaan buatan/listrik di ruang laboratorium IPA sesuai kebutuhan.	4	3	2	1
12	Pewarnaan/cat dinding ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
13	Penataan meja dan kursi baca di ruang perpustakaan	4	3	2	1
14	Penataan buku perpustakaan	4	3	2	1
15	Sirkulasi udara di ruang perpustakaan	4	3	2	1
16	Suhu ruang perpustakaan	4	3	2	1
17	Pencahayaan alami ruang perpustakaan (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
18	Pencahayaan buatan/listrik di ruang perpustakaan sesuai kebutuhan.	4	3	2	1
19	Pewarnaan/cat dinding ruang perpustakaan	4	3	2	1
20	Penyusunan jadwal kebersihan ruang kelas (jadwal piket)	4	3	2	1
21	Kesesuaian jadwal penggunaan laboratorium IPA dengan jadwal mata pelajaran IPA	4	3	2	1
22	Penyusunan jadwal kegiatan kebersihan alat praktikum	4	3	2	1
23	Penyusunan jadwal kebersihan ruang praktikum IPA	4	3	2	1
24	Jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan	4	3	2	1
<b>Pemeliharaan</b>					
25	Prosedur penggunaan alat peraga	4	3	2	1
26	Prosedur penggunaan alat praktikum	4	3	2	1
27	Tata tertib penggunaan perpustakaan	4	3	2	1
28	Tata tertib penggunaan laboratorium IPA	4	3	2	1
29	Pengaturan penyimpanan koleksi buku perpustakaan	4	3	2	1
30	Tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum	4	3	2	1
31	Pengecekan kondisi meja dan kursi belajar	4	3	2	1
32	Pengecekan kondisi alat peraga	4	3	2	1
33	Pengecekan kondisi alat praktik	4	3	2	1
34	Perbaikan meja dan kursi yang rusak	4	3	2	1
35	Perbaikan alat peraga yang rusak	4	3	2	1
36	Perbaikan alat praktikum yang rusak	4	3	2	1
37	Keterlibatan Kepala Sekolah selaku penanggung jawab dan pengambil kebijakan sistem pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1
38	Keterlibatan Wakil kepala sekolah dalam mengkoordinir mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sistem pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1
39	Keterlibatan Guru BP dalam memotivasi siswa untuk pelaksanaan pemeliharaan fasilitas	4	3	2	1
40	Keterlibatan Guru dalam membimbing siswa pada pelaksanaan pemeliharaan fasilitas di ruang kelas maupun di laboratorium	4	3	2	1
41	Keterlibatan petugas perpustakaan dalam menjaga kebersihan perpustakaan dan koleksi buku	4	3	2	1
42	Keterlibatan tenaga laboran dalam melakukan perawatan alat dan bahan praktik	4	3	2	1
43	Keterlibatan tenaga kebersihan (Cleaning Service) dalam menjaga kebersihan ruang belajar kelas	4	3	2	1
44	Keterlibatan siswa dalam pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1



Variabel Tingkat Kepuasan Siswa

No.	Pernyataan	Interval Jawaban			
Daya Tanggap					
1	Upaya sekolah dalam merespons keluhan Anda mengenai permasalahan tentang fasilitas belajar yang Anda gunakan	4	3	2	1
2	Upaya sekolah dalam memberikan jalan keluar mengenai permasalahan tentang fasilitas belajar yang Anda gunakan	4	3	2	1
Kepastian					
3	Kenyamanan ruang kelas pada saat kegiatan belajar	4	3	2	1
4	Kenyamanan ruang perpustakaan	4	3	2	1
5	Kenyamanan ruang laboratorium	4	3	2	1
6	Keamanan penggunaan alat laboratorium	4	3	2	1
7	Keamanan saat melakukan praktikum di laboratorium	4	3	2	1
Empati					
8	Kesadaran untuk menata meja dan kursi belajar yang berantakan	4	3	2	1
9	Kesadaran melaksanakan piket kebersihan kelas	4	3	2	1
10	Kenyaman dengan ruang belajar yang kotor	4	3	2	1
11	Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga dan alat praktikum	4	3	2	1
12	Upaya menjaga kebersihan ruang belajar	4	3	2	1
13	Upaya menjaga kebersihan perpustakaan	4	3	2	1
14	Upaya menjaga kebersihan alat-alat praktikum	4	3	2	1
Kondisi					
15	Koleksi buku pelajaran di perpustakaan	4	3	2	1
16	Koleksi buku pelajaran di perpustakaan menunjang kegiatan belajar	4	3	2	1
17	Kelengkapan alat-alat dan bahan praktikum IPA	4	3	2	1
18	Kebersihan ruang kelas	4	3	2	1
19	Kebersihan ruang laboratorium	4	3	2	1
20	Kebersihan ruang perpustakaan	4	3	2	1
21	Kebersihan alat peraga	4	3	2	1
22	Kebersihan alat praktikum	4	3	2	1
23	Kemudahan dan keasrian lingkungan sekolah	4	3	2	1
24	Kondisi meja dan kursi belajar	4	3	2	1
25	Kondisi alat-alat praktikum	4	3	2	1
26	Kondisi bangunan kelas	4	3	2	1
27	Kondisi bangunan laboratorium	4	3	2	1
28	Kondisi bangunan perpustakaan	4	3	2	1

penelitian Kualitas.

**1. Petunjuk pengisian angket :**

- a. Angket ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi nilai atau prsetasi belajar Saudara/i di sekolah ini.
- b. Isilah identitas Saudara/i dengan lengkap, Kami menjamin kerahasiaan identitas Saudara/i.
- c. Untuk mengisi angket Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:

**1. Jika Anda menjawab Ya**

**0. Jika Anda menjawab Tidak**

- d. Untuk mengisi angket Variabel Kepuasan Siswa, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:

**4. Jika sangat memuaskan**

**3. Jika memuaskan**

**2. Jika kurang memuaskan**

**1. Jika tidak memuaskan**

- e. Jawaban Saudara/i berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.
- f. Mohon diisi tanpa ada yang terlewat.  
Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

**2. Identitas Responden :**

Nama Lengkap : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas : .....



**Angket Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar**

No.	Pernyataan	Interval Jawaban	
	<b>Penataan Tata Ruang</b>		
1	Meja dan kursi belajar di ruang kelas tertata dengan baik	1	0
2	Sirkulasi udara di ruang kelas memadai	1	0
3	Pencahayaan alami ruang kelas/posisi jendela tidak membuat ruangan gelap	1	0
4	Pencahayaan buatan/listrik di ruang kelas sudah sesuai kebutuhan.	1	0
5	Pewarnaan/cat dinding ruang kelas tidak mencolok	1	0
6	Penataan meja, kursi dan alat-alat praktik di ruang laboratorium IPA memadai	1	0
7	Sirkulasi udara di ruang laboratorium IPA memadai	1	0
8	Pencahayaan alami ruang laboratorium IPA/posisi jendela tidak membuat ruangan gelap	1	0
9	Pencahayaan buatan/listrik di ruang laboratorium IPA sesuai kebutuhan.	1	0
10	Pewarnaan/cat dinding ruang laboratorium IPA tidak mencolok	1	0
11	Penataan meja dan kursi baca di ruang perpustakaan memadai	1	0
12	Penataan buku perpustakaan	1	0
13	Sirkulasi udara di ruang perpustakaan	1	0
14	Pencahayaan alami ruang perpustakaan/posisi jendela tidak membuat ruangan gelap	1	0
15	Pencahayaan buatan/listrik di ruang perpustakaan sesuai kebutuhan.	1	0
16	Pewarnaan/cat dinding ruang perpustakaan tidak mencolok	1	0
17	Ada jadwal kebersihan ruang kelas (jadwal piket)	1	0
18	Ada jadwal kegiatan kebersihan alat praktikum	1	0
19	Ada jadwal kebersihan ruang praktikum IPA	1	0
20	Terdapat daftar kunjungan (presensi) siswa ke perpustakaan	1	0
	<b>Pemeliharaan</b>		
21	Ada prosedur penggunaan alat peraga	1	0
22	Ada prosedur penggunaan alat praktikum di laboratorium	1	0
23	Ada tata tertib penggunaan perpustakaan	1	0
24	Tata tertib penggunaan perpustakaan dilaksanakan oleh siswa	1	0
25	Ada tata tertib penggunaan di laboratorium IPA	1	0
26	Tata tertib penggunaan laboratorium IPA dilaksanakan oleh siswa	1	0
27	Penyimpanan koleksi perpustakaan tertata dengan rapi	1	0
28	Pemeliharaan buku dan rak buku di perpustakaan dengan memberikan obat anti rayap	1	0
29	Penyimpanan alat dan bahan praktik tertata rapi dan bersih	1	0
30	Alat dan bahan praktik disimpan berdasarkan jenis dan sifatnya	1	0
31	Setelah digunakan, peralatan dibersihkan dulu baru disimpan	1	0
32	Dilakukan pengecekan kondisi meja dan kursi belajar secara rutin	1	0
33	Petugas melakukan pengecekan kondisi alat peraga secara rutin	1	0
34	Petugas melakukan pengecekan kondisi alat praktik	1	0



35	Dilakukan perbaikan meja dan kursi yang rusak	1	0
36	Dilakukan perbaikan alat peraga yang rusak	1	0
37	Ada perbaikan alat praktikum yang rusak	1	0
38	Kepala Sekolah terlibat sebagai penanggung jawab dan pengambil kebijakan mengenai pemeliharaan fasilitas belajar	1	0
39	Wakil kepala sekolah terlibat dalam mengkoordinir pemeliharaan fasilitas belajar	1	0
40	Guru terlibat dalam memotivasi siswa untuk pelaksanaan pemeliharaan fasilitas	1	0
41	Guru terlibat dalam membimbing siswa pada pelaksanaan pemeliharaan fasilitas di ruang kelas maupun di laboratorium	1	0
42	Petugas perpustakaan ikut serta dalam menjaga kebersihan dan koleksi perpustakaan	1	0
43	Petugas laboratorium terlibat dalam melakukan perawatan alat dan bahan praktik	1	0
44	Tenaga kebersihan (Cleaning Service) selalu menjaga kebersihan ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium IPA	1	0
45	Siswa ikut serta dalam pemeliharaan fasilitas belajar	1	0

#### Angket Variabel Tingkat Kepuasan Siswa

No.	Pernyataan	Interval Jawaban			
Daya Tanggap					
1	Sekolah dalam merespons keluhan Anda mengenai permasalahan tentang fasilitas belajar yang Anda gunakan	4	3	2	1
2	Sekolah dalam memberikan jalan keluar mengenai permasalahan tentang fasilitas belajar yang Anda gunakan	4	3	2	1
3	Sistem pelayanan perpustakaan sekolah Sekolah tge w/ melakukan perbaikan sistem	4	3	2	1
4	Keramahan petugas perpustakaan dalam melayani	4	3	2	1
Kepastian					
5	Pemenuhan kebutuhan belajar siswa di ruang kelas	4	3	2	1
6	Pemenuhan kebutuhan belajar siswa untuk mengerjakan tugas terpenuhi dengan adanya koleksi di perpustakaan di perpustakaan	4	3	2	1
7	Ketersediaan loker untuk penyimpanan tas di perpustakaan di Lab	4	3	2	1
8	Kebutuhan belajar siswa untuk melakukan tugas praktikum terpenuhi	4	3	2	1
9	Keamanan penggunaan alat laboratorium	4	3	2	1
10	Keamanan saat melakukan praktikum di laboratorium	4	3	2	1
11	Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga dan alat praktikum	4	3	2	1
Empati					
12	Kesadaran siswa untuk menata meja dan kursi belajar yang berantakan	4	3	2	1
13	Kesadaran siswa melaksanakan piket kebersihan kelas	4	3	2	1
14	Siswa menjaga kebersihan ruang belajar	4	3	2	1
15	Siswa menjaga kebersihan perpustakaan	4	3	2	1
16	Siswa menjaga kebersihan alat-alat praktikum	4	3	2	1

*Pemeriksaan kondisi*

Kondisi		sewa			
17	Jumlah buku pelajaran di perpustakaan dengan jumlah siswa	4	3	2	1
18	Ketersediaan buku pelajaran di perpustakaan menunjang kegiatan belajar	4	3	2	1
19	Kelengkapan alat-alat dan bahan praktikum IPA	4	3	2	1
20	Kebersihan ruang kelas	4	3	2	1
21	Kebersihan ruang laboratorium	4	3	2	1
22	Kebersihan ruang perpustakaan	4	3	2	1
23	Kebersihan alat peraga	4	3	2	1
24	Kebersihan alat praktikum	4	3	2	1
25	Keindahan dan keasrian lingkungan sekolah	4	3	2	1
26	Kualitas meja dan kursi belajar	4	3	2	1
27	Kualitas alat-alat praktikum	4	3	2	1
28	Kualitas bangunan kelas	4	3	2	1
29	Kualitas bangunan laboratorium	4	3	2	1
30	Kualitas bangunan perpustakaan	4	3	2	1

### **1. Petunjuk Pengisian Angket:**

- a. Angket ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi nilai atau prsetasi belajar Saudara/i di sekolah ini.
- b. Isilah identitas Saudara/i dengan lengkap, Kami menjamin kerahasiaan identitas Saudara/i.
- c. Untuk mengisi angket Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:

**4. Jika sangat baik**

**3. Jika baik**

**2. Jika kurang baik**

**1. Jika sangat tidak baik**

- d. Untuk mengisi angket Variabel Kepuasan Siswa, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:

**4. Jika sangat memuaskan**

**3. Jika memuaskan**

**2. Jika kurang memuaskan**

**1. Jika sangat tidak memuaskan**

- e. Jawaban Saudara/i berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.
- f. Mohon diisi tanpa ada yang terlewat.  
Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

### **2. Identitas Responden :**

Nama Lengkap : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas : .....

## Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
	<b>Penataan Tata Ruang</b>				
1	Penataan meja dan kursi belajar di ruang kelas	4	3	2	1
2	Sirkulasi udara di ruang kelas	4	3	2	1
3	Pencahayaannya alami ruang kelas (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
4	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang kelas	4	3	2	1
5	Pemilihan warna cat dinding ruang kelas	4	3	2	1
6	Penataan meja, kursi dan alat-alat praktik di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
7	Sirkulasi udara di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
8	Pencahayaannya alami ruang laboratorium IPA (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
9	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
10	Pemilihan warna cat ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
11	Penataan meja dan kursi baca di ruang perpustakaan	4	3	2	1
12	Penataan koleksi perpustakaan	4	3	2	1
13	Sirkulasi udara di ruang perpustakaan	4	3	2	1
14	Pencahayaannya alami ruang perpustakaan (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
15	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang perpustakaan sesuai kebutuhan.	4	3	2	1
16	Pemilihan warna cat ruang perpustakaan	4	3	2	1
17	Penyusunan jadwal kebersihan ruang kelas (jadwal piket)	4	3	2	1
18	Penyusunan jadwal penggunaan perpustakaan	4	3	2	1
19	Penyusunan jadwal penggunaan ruang praktikum IPA	4	3	2	1
20	Penyediaan jadwal kunjungan (presensi) siswa ke perpustakaan	4	3	2	1
	<b>Pemeliharaan</b>				
21	Prosedur penggunaan alat peraga	4	3	2	1
22	Prosedur penggunaan alat praktikum	4	3	2	1
23	Tata tertib penggunaan perpustakaan	4	3	2	1
24	Tata tertib penggunaan laboratorium IPA	4	3	2	1
25	Penyimpanan koleksi buku perpustakaan	4	3	2	1
26	Pemeliharaan buku dan rak buku di perpustakaan	4	3	2	1
27	Tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum berdasar jenis dan sifatnya	4	3	2	1
28	Pemeliharaan rutin meja dan kursi, misalnya pengecekan kondisi meja dan kursi belajar	4	3	2	1
29	Pemeliharaan rutin alat peraga, misalnya pengecekan kondisi alat peraga	4	3	2	1
30	Pemeliharaan rutin alat praktik, misalnya pengecekan kondisi alat praktik	4	3	2	1
31	Perbaikan meja dan kursi yang rusak	4	3	2	1

32	Perbaikan alat peraga yang rusak	4	3	2	1
33	Perbaikan alat praktikum yang rusak	4	3	2	1
34	Keterlibatan Kepala Sekolah selaku penanggung jawab dan pengambil kebijakan mengenai pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1
35	Keterlibatan Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana dalam mengkoordinir mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sistem pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1
36	Keterlibatan Guru dalam memotivasi siswa untuk pelaksanaan pemeliharaan fasilitas	4	3	2	1
37	Keterlibatan Guru dalam membimbing siswa pada pelaksanaan pemeliharaan fasilitas di ruang kelas maupun di laboratorium	4	3	2	1
38	Keterlibatan petugas perpustakaan dalam menjaga kebersihan dan koleksi perpustakaan	4	3	2	1
39	Keterlibatan petugas laboratorium dalam melakukan perawatan alat dan bahan praktik	4	3	2	1
40	Keterlibatan tenaga kebersihan (Cleaning Service) dalam menjaga kebersihan ruang kelas, ruang perpustakaan dan laboratorium IPA	4	3	2	1
41	Keterlibatan siswa dalam pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1

### Variabel Tingkat Kepuasan Siswa

No.	Pernyataan	Jawaban			
	<b>Daya Tanggap</b>				
1	Sekolah merespons keluhan Anda mengenai fasilitas belajar yang digunakan	4	3	2	1
2	Sekolah memberikan jalan keluar mengenai permasalahan fasilitas belajar	4	3	2	1
3	Daya tanggap/antusiasme sekolah melakukan perbaikan sistem pelayanan perpustakaan	4	3	2	1
4	Keramahan dan kesabaran petugas perpustakaan dalam melayani pengunjung perpustakaan	4	3	2	1
	<b>Kepastian</b>				
5	Pemenuhan kebutuhan belajar siswa di ruang kelas	4	3	2	1
6	Pemenuhan kebutuhan belajar siswa untuk mengerjakan tugas dengan penyediaan koleksi di perpustakaan	4	3	2	1
7	Ketersediaan loker untuk penyimpanan tas di perpustakaan	4	3	2	1
8	Kebutuhan belajar siswa untuk melakukan tugas praktikum di laboratorium	4	3	2	1
9	Keamanan penggunaan alat laboratorium	4	3	2	1
10	Keamanan saat melakukan praktikum di laboratorium	4	3	2	1
11	Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga dan alat praktikum	4	3	2	1
	<b>Empati</b>				
12	Kesadaran siswa untuk menata meja dan kursi belajar yang berantakan	4	3	2	1



13	Kesadaran siswa melaksanakan piket kebersihan kelas	4	3	2	1
14	Siswa menjaga kebersihan ruang belajar	4	3	2	1
15	Siswa menjaga kebersihan perpustakaan	4	3	2	1
16	Siswa menjaga kebersihan alat-alat praktikum	4	3	2	1
<b>Kondisi</b>					
17	Pemenuhan jumlah buku pelajaran di perpustakaan dengan jumlah siswa	4	3	2	1
18	Ketersediaan buku pelajaran di perpustakaan menunjang kegiatan belajar	4	3	2	1
19	Kelengkapan alat-alat dan bahan praktikum IPA	4	3	2	1
20	Kebersihan ruang kelas	4	3	2	1
21	Kebersihan ruang laboratorium	4	3	2	1
22	Kebersihan ruang perpustakaan	4	3	2	1
23	Kebersihan alat peraga	4	3	2	1
24	Kebersihan alat praktikum	4	3	2	1
25	Keindahan dan keasrian lingkungan sekolah	4	3	2	1
26	Kualitas meja dan kursi belajar	4	3	2	1
27	Kualitas alat-alat praktikum	4	3	2	1
28	Kualitas bangunan kelas	4	3	2	1
29	Kualitas bangunan laboratorium	4	3	2	1
30	Kualitas bangunan perpustakaan	4	3	2	1

## REKAPITULASI DATA HASIL UJICOBA INSTRUMEN

No. responden	skor skala penggunaan fasilitas belajar																																									Jumlah	skor skala kepuasan siswa																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																											
1	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	132	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	86																					
2	2	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	104	1	1	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	4	3	72																		
3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	101	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	74																		
4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	105	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	81																			
5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	105	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	80															
6	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	117	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85																	
7	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	107	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	78																	
8	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	77																
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	85																		
10	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	121	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86																			
11	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	1	1	3	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	111	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	96															
12	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	89	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	1	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	1	3	3	64											
13	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	122	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	95																	
14	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	94	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	55																
15	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	120	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	1	1	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	71											
16	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	139	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	102														
17	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83																		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	109	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73															
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	114	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	82																
20	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	103	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	68																
21	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	151	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	106																	
22	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	142	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	102																	
23	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112																		
24	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	138	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	97															
25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	129	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	91																
26	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	90	1	1	1	4	1	2	1	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	63																	
27	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	121	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	82																	
28	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	114	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88																		
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	131	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90																		
30	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	104	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	77																

**UJI VALIDITAS VARIABEL PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN  
FASILITAS BELAJAR**

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	1	0,386	0,361	Valid
2	2	0,580	0,361	Valid
3	3	0,664	0,361	Valid
4	4	0,610	0,361	Valid
5	5	0,552	0,361	Valid
6	6	0,495	0,361	Valid
7	7	0,378	0,361	Valid
8	8	0,450	0,361	Valid
9	9	0,692	0,361	Valid
10	10	0,536	0,361	Valid
11	11	0,486	0,361	Valid
12	12	0,530	0,361	Valid
13	13	0,611	0,361	Valid
14	14	0,561	0,361	Valid
15	15	0,564	0,361	Valid
16	16	0,604	0,361	Valid
17	17	0,169	0,361	Tidak Valid
18	18	0,616	0,361	Valid
19	19	0,692	0,361	Valid
20	20	0,233	0,361	Tidak Valid
21	21	0,465	0,361	Valid
22	22	0,504	0,361	Valid
23	23	0,629	0,361	Valid
24	24	0,631	0,361	Valid
25	25	0,582	0,361	Valid
26	26	0,538	0,361	Valid
27	27	0,670	0,361	Valid
28	28	0,608	0,361	Valid
29	29	0,310	0,361	Tidak Valid
30	30	0,435	0,361	Valid
31	31	0,672	0,361	Valid
32	32	0,716	0,361	Valid
33	33	0,706	0,361	Valid
34	34	0,607	0,361	Valid
35	35	0,483	0,361	Valid
36	36	0,680	0,361	Valid
37	37	0,701	0,361	Valid
38	38	0,596	0,361	Valid
39	39	0,590	0,361	Valid
40	40	0,404	0,361	Valid
41	41	0,521	0,361	Valid

## UJI RELIABILITAS VARIABEL PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	41

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	38

**UJI VALIDITAS VARIABEL KEPUASAN SISWA PENGGUNAAN FASILITAS  
BELAJAR**

<b>No</b>	<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	1	0,588	0,361	Valid
2	2	0,722	0,361	Valid
3	3	0,769	0,361	Valid
4	4	0,350	0,361	Tidak Valid
5	5	0,730	0,361	Valid
6	6	0,684	0,361	Valid
7	7	0,640	0,361	Valid
8	8	0,476	0,361	Valid
9	9	0,680	0,361	Valid
10	10	0,742	0,361	Valid
11	11	0,539	0,361	Valid
12	12	0,493	0,361	Valid
13	13	0,519	0,361	Valid
14	14	0,566	0,361	Valid
15	15	0,578	0,361	Valid
16	16	0,802	0,361	Valid
17	17	0,526	0,361	Valid
18	18	0,746	0,361	Valid
19	19	0,569	0,361	Valid
20	20	0,461	0,361	Valid
21	21	0,647	0,361	Valid
22	22	0,628	0,361	Valid
23	23	0,714	0,361	Valid
24	24	0,812	0,361	Valid
25	25	0,610	0,361	Valid
26	26	0,562	0,361	Valid
27	27	0,733	0,361	Valid
28	28	0,425	0,361	Valid
29	29	0,616	0,361	Valid
30	30	0,749	0,361	Valid

## UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPUASAN SISWA PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	30

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	29

**LAMPIRAN 3.**

**HASIL PENELITIAN**

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Angket ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata. Jadi tidak akan mempengaruhi nilai atau prsetasi belajar Saudara/i di sekolah ini.
2. Isilah identitas Saudara/i dengan lengkap, Kami menjamin kerahasiaan identitas Saudara/i.
3. Untuk mengisi angket Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:
  4. Jika sangat baik
  3. Jika baik
  2. Jika kurang baik
  1. Jika sangat tidak baik
4. Untuk mengisi angket Variabel Kepuasan Siswa, jawablah dengan melingkari nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berilah jawaban dengan angka:
  4. Jika sangat memuaskan
  3. Jika memuaskan
  2. Jika kurang memuaskan
  1. Jika sangat tidak memuaskan
5. Jawaban Saudara/i berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini.
6. Mohon diisi tanpa ada yang terlewat.  
Atas bantuan dan kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

**Identitas Responden :**

Nama Lengkap : .....

Nama Sekolah : .....

Kelas : .....



## Variabel Penggunaan Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
	<b>Penataan Tata Ruang</b>				
1	Penataan meja dan kursi belajar di ruang kelas	4	3	2	1
2	Sirkulasi udara di ruang kelas	4	3	2	1
3	Pencahayaannya alami ruang kelas (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
4	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang kelas	4	3	2	1
5	Pemilihan warna cat dinding ruang kelas	4	3	2	1
6	Penataan meja, kursi dan alat-alat praktik di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
7	Sirkulasi udara di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
8	Pencahayaannya alami ruang laboratorium IPA (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
9	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
10	Pemilihan warna cat ruang laboratorium IPA	4	3	2	1
11	Penataan meja dan kursi baca di ruang perpustakaan	4	3	2	1
12	Penataan koleksi perpustakaan	4	3	2	1
13	Sirkulasi udara di ruang perpustakaan	4	3	2	1
14	Pencahayaannya alami ruang perpustakaan (posisi jendela tidak membuat ruangan gelap)	4	3	2	1
15	Pencahayaannya buatan/listrik di ruang perpustakaan sesuai kebutuhan.	4	3	2	1
16	Pemilihan warna cat ruang perpustakaan	4	3	2	1
17	Penyusunan jadwal penggunaan perpustakaan	4	3	2	1
18	Penyusunan jadwal penggunaan ruang praktikum IPA	4	3	2	1
	<b>Pemeliharaan</b>				
19	Prosedur penggunaan alat peraga	4	3	2	1
20	Prosedur penggunaan alat praktikum	4	3	2	1
21	Tata tertib penggunaan perpustakaan	4	3	2	1
22	Tata tertib penggunaan laboratorium IPA	4	3	2	1
23	Penyimpanan koleksi buku perpustakaan	4	3	2	1
24	Pemeliharaan buku dan rak buku di perpustakaan	4	3	2	1
25	Tempat penyimpanan alat dan bahan praktikum berdasar jenis dan sifatnya	4	3	2	1
26	Pemeliharaan rutin meja dan kursi, misalnya pengecekan kondisi meja dan kursi belajar	4	3	2	1
27	Pemeliharaan rutin alat praktik, misalnya pengecekan kondisi alat praktik	4	3	2	1
28	Perbaikan meja dan kursi yang rusak	4	3	2	1
29	Perbaikan alat peraga yang rusak	4	3	2	1
30	Perbaikan alat praktikum yang rusak	4	3	2	1

31	Keterlibatan Kepala Sekolah selaku penanggung jawab dan pengambil kebijakan mengenai pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1
32	Keterlibatan Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana dalam mengkoordinir mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sistem pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1
33	Keterlibatan Guru dalam memotivasi siswa untuk pelaksanaan pemeliharaan fasilitas	4	3	2	1
34	Keterlibatan Guru dalam membimbing siswa pada pelaksanaan pemeliharaan fasilitas di ruang kelas maupun di laboratorium	4	3	2	1
35	Keterlibatan petugas perpustakaan dalam menjaga kebersihan dan koleksi perpustakaan	4	3	2	1
36	Keterlibatan petugas laboratorium dalam melakukan perawatan alat dan bahan praktik	4	3	2	1
37	Keterlibatan tenaga kebersihan (Cleaning Service) dalam menjaga kebersihan ruang kelas, ruang perpustakaan dan laboratorium IPA	4	3	2	1
38	Keterlibatan siswa dalam pemeliharaan fasilitas belajar	4	3	2	1

### Variabel Tingkat Kepuasan Siswa

No.	Pernyataan	Jawaban				
	<b>Daya Tanggap</b>					
1	Sekolah merespons keluhan Anda mengenai fasilitas belajar yang digunakan	4	3	2	1	
2	Sekolah memberikan jalan keluar mengenai permasalahan fasilitas belajar	4	3	2	1	
3	Daya tanggap/antusiasme sekolah melakukan perbaikan sistem pelayanan perpustakaan	4	3	2	1	
	<b>Kepastian</b>					
4	Pemenuhan kebutuhan belajar siswa di ruang kelas	4	3	2	1	
5	Pemenuhan kebutuhan belajar siswa untuk mengerjakan tugas dengan penyediaan koleksi di perpustakaan	4	3	2	1	
6	Ketersediaan loker untuk penyimpanan tas di perpustakaan	4	3	2	1	
7	Kebutuhan belajar siswa untuk melakukan tugas praktikum di laboratorium	4	3	2	1	
8	Keamanan penggunaan alat laboratorium	4	3	2	1	
9	Keamanan saat melakukan praktikum di laboratorium	4	3	2	1	
10	Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga dan alat praktikum	4	3	2	1	
	<b>Empati</b>					
11	Kesadaran siswa untuk menata meja dan kursi belajar yang berantakan	4	3	2	1	
12	Kesadaran siswa melaksanakan piket kebersihan kelas	4	3	2	1	
13	Siswa menjaga kebersihan ruang belajar	4	3	2	1	
14	Siswa menjaga kebersihan perpustakaan	4	3	2	1	

15	Siswa menjaga kebersihan alat-alat praktikum	4	3	2	1
	<b>Kondisi</b>				
16	Pemenuhan jumlah buku pelajaran di perpustakaan dengan jumlah siswa	4	3	2	1
17	Ketersediaan buku pelajaran di perpustakaan menunjang kegiatan belajar	4	3	2	1
18	Kelengkapan alat-alat dan bahan praktikum IPA	4	3	2	1
19	Kebersihan ruang kelas	4	3	2	1
20	Kebersihan ruang laboratorium	4	3	2	1
21	Kebersihan ruang perpustakaan	4	3	2	1
22	Kebersihan alat peraga	4	3	2	1
23	Kebersihan alat praktikum	4	3	2	1
24	Keindahan dan keasrian lingkungan sekolah	4	3	2	1
25	Kualitas meja dan kursi belajar	4	3	2	1
26	Kualitas alat-alat praktikum	4	3	2	1
27	Kualitas bangunan kelas	4	3	2	1
28	Kualitas bangunan laboratorium	4	3	2	1
29	Kualitas bangunan perpustakaan	4	3	2	1



## REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

[illegible]



## REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

[illegible]



## 100

[illegible]



# REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No. Responden	Kepuasan Siswa																													Jumlah	No. Responden	Kepuasan Siswa																													Jumlah
res1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	res53	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	60								
res2	1	1	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	69	res54	3	2	2	4	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88													
res3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	71	res55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83													
res4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78	res56	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	82												
res5	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	77	res57	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	88													
res6	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	res58	1	1	2	3	3	1	2	4	3	3	1	1	1	1	4	4	3	1	2	2	2	2	57													
res7	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76	res59	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	73														
res8	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76	res60	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86														
res9	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	87	res61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	75													
res10	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86	res62	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	78													
res11	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	77	res63	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	81													
res12	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	77	res64	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	86												
res13	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	89	res65	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85													
res14	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	73	res66	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	72												
res15	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	67	res67	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	72											
res16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	res68	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	66												
res17	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	76	res69	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82												
res18	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	75	res70	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	84												
res19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82	res71	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	76											
res20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	83	res72	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90											
res21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	85	res73	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84												
res22	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	103	res74	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109												
res23	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85	res75	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	77											
res24	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	85	res76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	81												
res25	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	81	res77	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	83											
res26	2	3	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	84	res78	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	102											
res27	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	85	res79	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	98												
res28	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	res80	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109												
res29	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	94	res81	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	94											
res30	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	95	res82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	88											
res31	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	84	res83	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	2	3	4	79									
res32	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	71	res84	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109											
res33	2	2	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	89	res85	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2											



# REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No. Responden	Kepuasan Siswa																													Jumlah	No. Responden	Kepuasan Siswa																													Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
res105	1	1	1	1	2	1	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	59	res157	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	89			
res106	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	80	res158	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	112
res107	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	res159	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	1	1	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	83			
res108	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88	res160	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81			
res109	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	74	res161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79			
res110	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	86	res162	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	96			
res111	3	2	3	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	100	res163	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	85				
res112	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	64	res164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89				
res113	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	65	res165	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96				
res114	3	3	2	3	3	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	95	res166	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	96				
res115	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	71	res167	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	90				
res116	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	71	res168	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	90				
res117	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	82	res169	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84				
res118	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	res170	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75					
res119	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	74	res171	3	2	1	3	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	90				
res120	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	70	res172	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84				
res121	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80	res173	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89					
res122	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	1	1	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	73	res174	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71						
res123	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	72	res175	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86						
res124	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	72	res176	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108					
res125	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	1	3	71	res177	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89					
res126	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80	res178	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86					
res127	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	94	res179	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80					
res128	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	91	res180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85						
res129	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	71	res181	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	82				
res130	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	78	res182	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89				
res131	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	99	res183	3	3	3	3	3	1																											



# REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No.	Kepuasan Siswa																													Jumlah	No.	Kepuasan Siswa																													Jumlah	
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	
res209	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	92	res261	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
res210	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	78	res262	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	100
res211	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	78	res263	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
res212	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	84	res264	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	87			
res213	2	2	3	3	4	1	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	87	res265	1	1	3	3	3	1	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	73
res214	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	87	res266	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	68		
res215	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	res267	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77		
res216	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	81	res268	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
res217	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	82	res269	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	83	
res218	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	80	res270	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	99		
res219	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	102	res271	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	72		
res220	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	4	74	res272	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	74		
res221	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	84	res273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
res222	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	86	res274	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	97		
res223	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	102	res275	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	68		
res224	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	98	res276	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	92	
res225	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	84	res277	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	87			
res226	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	1	2	4	88	res278	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	95		
res227	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	97	res279	3	2	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	91		
res228	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	79	res280	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	94		
res229	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81	res281	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74			
res230	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	res282	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	82		
res231	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	101	res283	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	76		
res232	2	2	1	3	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	86	res284	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	84			
res233	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	res285	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	71			
res234	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82	res286	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4		



## ANALISIS DESKRIPTIF DATA

**Statistics**

Penggunaan\_Fasilitas

N	Valid	312
	Missing	0
Mean		111.79
Median		111.00
Mode		108
Std. Deviation		13.506
Range		75
Minimum		77
Maximum		152

**Statistics**

Kepuasan\_Siswa

N	Valid	312
	Missing	0
Mean		83.44
Median		83.00
Mode		84
Std. Deviation		10.860
Range		62
Minimum		53
Maximum		115

## **LAMPIRAN 4.**

### **PERIZINAN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **3467** /UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

28 Mei 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Noviani Cahyaningsih  
NIM : 09101241005  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Prawirodirjan GM II /412 YK 55121

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMP N SSN Se-Kota Yogyakarta  
Subyek : Siswa kelas VIII SMP Negeri Se- Kota Yogyakarta  
Obyek : Penggunaan Fasilitas Belajar  
Waktu : Mei-Juli 2013  
Judul : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Tingkat Kepuasan Siswa dalam Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri SSN Se- Kota Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Sugito, MA.  
NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan AP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/4650/V/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 3467/UN34.11/PL/2013  
Tanggal : 28 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH NIP/NIM : 09101241005  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAIPI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 30 Mei 2013 s/d 30 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580320 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1718  
3929/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4650/V/5/2013 Tanggal : 30/05/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH NO MHS / NIM : 09101241005  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : MM. Wahyuningrum, MM.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 30/05/2013 Sampai 30/08/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NOVIARI CAHYANINGSIH

## Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta  
5. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta  
6. Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta  
7. Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta  
8. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta  
9. Kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta  
10. Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 31-5-2013

An. Kepala Dinas Perizinan

Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

11. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
12. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
13. Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta
14. Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta
15. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta
16. Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta
17. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta
18. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
19. Kepala SMP Negeri 16 Yogyakarta
20. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

Jl Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta Telp. (0174) 512956, 563078; Fax. (0274) 563078  
EMAIL : pendidikan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : pendidikan@intra.jogja.go.id

KODE POS 55212

SURA KETERANGAN

Nomor : 422/308

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUDARSONO,M.Ed  
NIP : 19591017 198103 1 009  
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1 / IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 1 Yogyakarta

Kami menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta,

Nama : Noviari Cahyaningsih  
NIM : 09101241005  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN  
Fakultas : ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Telah melaksanakan Obsevasi mengenai penelitian,

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP  
SSN SE-KOTA YOGYAKARTA.

Hari/Tanggal : Selas ,17 September 2013

Tempat : SMP N 1 Yogyakarta

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal : 17 September 2013

Kepala Sekolah

Drs. SUDARSONO, M.Ed  
NIP 19591017 198103 1 009





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2  
Jl. P. Senopati No. 28 - 30 Yogyakarta Telp/Fax 374088  
EMAIL: [smpduayogya@yahoo.com](mailto:smpduayogya@yahoo.com),  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.jpgjakota.go.id](http://www.jpgjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 419

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. EMED HERYANA  
NIP : 19551224 197903 2 005  
Pangkat : Pembina ,IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH  
NIM : 09101241005  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :  
PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM  
MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA  
Pada tanggal 17 Juni s.d 28 Juni 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juli 2013

  
Kepala Sekolah  
Drs. EMED HERYANA  
NIP. 19551224 197903 2 005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Jln. Pajeksan 18 Yogyakarta 55271 Telp. /Fax. 0274513019 EMAIL: smpn3yk@yahoo.co.id  
HOT LINE SMS: 08122780001 HOT LINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id WEBSITE :www.smpn3yk.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070 / 463**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MARSONO, M.M  
NIP : 19670601 199303 1 007  
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH  
NO NHS / NIM : 09101241005  
Jurusan : Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Penanggungjawab : MM. WAHYUNINGRUM, M.M.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 pada tanggal, 15 Juli 2013  
s/d 30 Juli 2013.

dengan Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM  
MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI 3  
YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2013  
Kepala Sekolah

  
Drs. MARSONO, M.M  
NIP.19670601 199303 1 007





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**  
Jalan RW Monginsidi 1, Telepon (0274) 512268  
YOGYAKARTA 55233

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 320

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNA WURYANINGSIH, SPd  
NIP : 19690726 199512 2 003  
Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH  
NIM : 09101241005  
Jurusan : Fak Ilmu Pendidikan UNY

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan judul proposal :  
PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN  
SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA  
YOGYAKARTA pada tanggal 22 Juli 2013.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Kepala Sekolah



RETNA WURYANINGSIH, SPd  
NIP. 19690726 199512 2 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Jalan Wiratama 38, Telp. (0274) 561374 Yogyakarta Kode Pos 55244

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/352/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: NOVIARI CAHYANINGSIH
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
N I M	: 09101241005
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Jurusan	: Administrasi Pendidikan
Alamat	: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Benar benar telah melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 7 Yogyakarta"** yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar yang berkepentingan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 4 September 2013  
Kepala Sekolah,

Dra. NURYANI AGUSTINA  
NIP. 19610825 198103 2 001





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA  
**SMP NEGERI 8**

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 ☎ (0274) 516013, 541483: Fax. (0274) 516013  
Website: <http://www.smpn8jogja.sch.id>; Email: [humas.smpn8jogja@gmail.com](mailto:humas.smpn8jogja@gmail.com)  
YOGYAKARTA



✉ 55223

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/393

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH  
NIM : 09101241005  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan /Program Studi : Manajemen Pendidikan/ AP  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA”**

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 17 Juli 2013  
Kepala Sekolah

H. SUHARNO, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.  
NIP. 19580903 1978031005 ✍

Tembusan Kepada:  
1. Arsip.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 9**

Jalan Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta Telp. 371168 KP 55172  
E-mail : [smp\\_9\\_yk@yahoo.co.id](mailto:smp_9_yk@yahoo.co.id) Website : [www.smpn9yk.sch.id](http://www.smpn9yk.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 538

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. WAHYU CAHYANING PANGESTUTI, M.Pd.  
NIP : 19680618 199501 2 001  
Pangkat, Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Noviari Cahyaningsih  
NIM : 09101241005  
Prodi : Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa mulai tanggal 3 juni s.d 25 Juli 2013 benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA"**.

Demikian surat ini dibuat agar mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2013

Kepala Sekolah



Dra. WAHYU CAHYANING PANGESTUTI, M. Pd.  
19680618 199501 2 001





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA  
Terakreditasi A Tanggal 12 Oktober 2009  
Jl. Tritunggal No. 2 Yogyakarta 55162 Telp. (0274) 372666  
E-mail : smpnsepuluh

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/131

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Dra.Y.NIKEN SASANTI  
N I P : 19650704 199003 2 009  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (Gol.IV/a)  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 10 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : NOVIARI CAHYANINGSIH  
N I M : 09101241005  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri SSN se Kota Yogyakarta dari tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Agustus 2013.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juli 2013

Kepala Sekolah,

  
Dra.Y.NIKEN SASANTI  
NIP. 19650704 199003 2 004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 11**

Alamat: Jl. HOS Cokroaminoto 127 Telepon. (0274) 619229 Yogyakarta 55244

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 070/237

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH  
No. Mhs/ Nim : 09101241005  
Pekerjaan : Mahasiswa FIP - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta

Telah Melakukan Penelitian dengan judul Proposal :

PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJARI DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA

pada tanggal 17 s.d. 19 Juli 2013 berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/1718 tanggal 31 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Kepala Sekolah

  
Drs. SUKIRNO, S.H.  
NIP. 19680403 198003 1 011



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOYA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP Negeri 12 YOGYAKARTA**  
Jalan tentara Pelajar 9, ☎ (0274) 563012 Yogyakarta 55231

**SURAT KETERANGAN**

**No : 423 / 332/ 2013**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **NOVIARI CAHYANINGSIH**  
Nomor Mahasiswa : **09101241005**  
Fakultas : **Fakultas Ilmu Pendidikan**  
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Telah melakukan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 12 Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 2013 sampai 12 Juni 2013 dengan judul:

" PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI SSN SE-KOTA YOGYAKARTA."

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juli 2013

Kepala Sekolah,



**WIDAYAT UMAR, S.Pd., M.Pd.Si.**

NIP 19700313 199301 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA  
Alamat : Jalan Tentara Pelajar No. 7 Telephone 587550  
YOGYAKARTA Kode Pos 55231

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 070/ 273**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


N a m a : TYAS ISMULLAH,S.Pd  
NIP : 19560416 198403 1 006  
Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : NOVIARI CAHYANINGSIH  
NIM : 09101241005  
Fakultas : Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Jurusan/Prodi : -

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta, pada tanggal 30 Agustus 2013 dengan judul penelitian : "Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap tingkat kepuasan siswa dalam mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri SSN se Kota Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 September 2013  
Kepala Sekolah  
  
TYAS ISMULLAH,S.Pd  
NIP. 19560416 198403 1 006

**SEGORO AMARTO**

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
Kedisiplinan - Kepedulian Sosial - Gotong Royong - Kemandirian





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 15**

Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Yogyakarta Telepon 512912

Website : <http://www.smpn15yogya.com>

Email : [smpn15\\_yk@yahoo.co.id](mailto:smpn15_yk@yahoo.co.id)

Fax : (0274) 544903

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070/ 549 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Drs. Sardiyanto

NIP : 19561206 198203 1 010

Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Noviani Cahyaningsih

NIM : 09101241005

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Prodi : Manajemen Pendidikan /Administrasi Pendidikan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap tingkat kepuasan siswa dalam mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2013 s/d 12 Agustus 2013 berdasarkan surat Izin Dinas Perizinan No: 070 / 1718 dan 3929 / 34 tanggal 31 Mei 2013

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 4 September 2013

Kepala Sekolah

Drs. Sardiyanto

NIP. 19561206 198203 1 010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

(Terakreditasi A)

Jalan Nagan Lor 8 Telp (0274) 371032, Fax. 378885 Kraton, Yogyakarta 55133  
e-mail : smpn16yogya@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 419

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. SUCIPTA, MM  
NIP : 19591107 199311 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 16 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : NOVIARI CAHYANINGSIH  
NIM : 09101241005  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/ Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 16 s.d 20 Juli 2013 di SMP Negeri 16 Yogyakarta dengan judul :**“ PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI 16 SE-KOTA YOGYAKARTA ”.**

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 22 Juli 2013

Kepala sekolah

Drs. H. SUCIPTA, MM  
NIP 19591107 199311 1 001



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN